

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA
KELAS II DI SD NEGERI KRATON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Fitrianida Ul Husna
NIM 13108241094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA
KELAS II DI SD NEGERI KRATON**

Oleh

Fitrianida Ul Husna
NIM 13108241094

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan strategi *picture and picture* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton. Strategi *picture and picture* diterapkan pada awal siklus I.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model penelitian Kemmis & Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan & observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri Kraton yang berjumlah 17 siswa. Teknik validitas instrumen menggunakan validitas empirik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis data menunjukkan penerapan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II di SD Negeri Kraton. Penerapan media gambar sebagai perangkat utama dalam strategi pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dalam prosesnya siswa diminta untuk berpikir logis dengan menempelkan gambar sesuai dengan peraturan dan menyampaikan pendapat. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran misalnya dengan menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. Persentase motivasi belajar IPS setelah dilakukan tindakan pada siklus I, rata-rata motivasi belajar IPS siswa adalah 74 % dengan kategori tinggi. Pada siklus II, motivasi meningkat menjadi 81% dengan kategori tinggi dan seluruh indikator telah tercapai keberhasilannya, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Picture And Picture, Motivasi belajar IPS,

**IMPLEMENTATION OF PICTURE AND PICTURE LEARNING STRATEGY
TO IMPROVE STUDENT'S MOTIVATION IN SOCIAL STUDIES AT SD
NEGERI KERATON**

Fitrianida Ul Husna
NIM 13108241094

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the implementation of "Picture and Picture" strategy to improve the motivation of second grade students at SD Negeri Kraton in social studies.

The type of this research was collaborative classroom action research which conducted in 2 cycles. The subjects of this research were the second grade students at SD Negeri Kraton, which consist of 17 students. The data analysis that used was descriptive quantitative. The data validity technique used a validated questionnaire through Expert Judgment.

The results of this study indicate that the application of "Picture and Picture" strategy in Social studies can improve the learning motivation of second grade students at SD Negeri Kraton. The implementation of image as the main tool in "Picture and Picture" learning strategy can improve students' learning motivation because in the process students were asked to think logically by attaching images in accordance with the rules and express their opinions. In addition, the students were more active in learning activities such as answering questions and expressing opinions. The percentage of students motivation in Social studies on pre-action included in the medium category that is equal to 61%. After the implementation of cycle I action, the average students' motivation in Social studies increased to 74%. Then it was increased again after the cycle II action was done up to 81%. Because it was categorized as high category and all the indicators have been successfully achieved, this research does not proceed to the next cycle.

Keywords: *"Picture and Picture" learning strategy, Social studies motivation.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrianida Ul Husna

NIM : 13108241094

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Judul TAS : Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II di SD Negeri Kraton

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Yang menyatakan,




Fitrianida Ul Husna
NIM. 13108241094

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA
KELAS II DI SD NEGERI KRATON**

Disusun oleh:

Fitrianida Ul Husna

NIM 13108241094

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Drs, Suparlan, M. Pd. I,
NIP.19632704 199203 1 001

Mujinem, M. Hum,
NIP. 19600907 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS II DI SD NEGERI KRATON

Disusun oleh:

Fitrianida Ul Husna
NIM 13108241094

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 13 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan

Mujinem, M. Hum.

Ketua Penguji / Pembimbing

Hidayati, M. Hum.

Sekretaris

Dr. Taat Wulandari, M. Pd.

Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

26 - 7 - 17

27 - 7 - 17

25 - 7 - 17

Yogyakarta, 27 JUL 2017
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1001

MOTTO

Kegagalan umumnya bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau bakat.

Melainkan kurang gigih.

(Rhenald Khasali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah sebuah ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih teruntuk:

1. Orang tua tercinta Bapak Sudarmadi dan Ibu Sa'adah yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi saya hingga sekarang.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas di SD Negeri Kraton”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

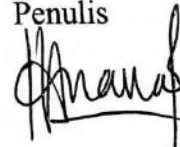
1. Ibu Mujinem, M. Hum, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Suparlan, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusuna Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusuna Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Sukemi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tahunan Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian di SD Negeri Kraton.

5. Septi Widyastuti, S.Pd. selaku guru kelas II yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
6. Siswa kelas II SD Negeri Kraton yang telah bersedia sebagai subjek dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Sudarmadi dan Ibu Sa'adah yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungannya..
8. Teman-teman Aktivis Dakwah Kampus FIP pada khususnya dan UNY pada umumnya yang telah memberikan doa dan semangat.
9. Teman – teman Prodi PGSD Kelas A 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

Demikian skripsi ini disusun, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis



Fitrianida Ul Husna
NIM 13108241041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	10
1. Pengertian Penerapan	10
2. Pengertian Strategi Pembelajaran	11
3. Macam – Macam Strategi Pembelajaran	15
B Strategi Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	16
2. Langkah – Langkah Strategi Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	18
3. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	18
C. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	21
3. Macam-Macam Motivasi	23
4. Indikator Siswa Memiliki Motivasi Belajar	25
D Pembelajaran IPS di SD	26

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD	26
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD	28
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS kelas II Semester 2.	30
C. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran IPS	31
D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	34
F. Kerangka Berpikir	37
G. Hipotesis Tindakan	39
H. Definisi Operasional Variabel	40
1 Strategi Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	40
2 Motivasi Belajar IPS	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	48
B. Subjek dan Objek Penelitian.	42
C. Desain Penelitian	43
D. Setting Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	50
H. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi penelitian tahap awal	54
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	57
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	67
B Pembahasan	75
C Temuan	80
D Keterbatasan	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.	84
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas II Semester 2..	30
Tabel 2.	Kisi – Kisi Panduan Observasi.	48
Tabel 3.	Kisi – kisi angket motivasi belajar	50
Tabel 4.	Kualifikasi hasil observasi.	51
Tabel 5.	Kualifikasi hasil angket motivasi belajar IPS siswa.	53
Tabel 6.	Hasil Angket Motivasi Belajar IPS secara Indikator pada Pratindakan	55
Tabel 7.	Hasil analisis observasi motivasi belajar siswa siklus I	63
Tabel 8.	Analisis hasil angket motivasi belajar berdasarkan indikator pada siklus I	64
Tabel 9.	Kendala dan penanganan siklus I	66
Tabel 10.	Hasil analisis observasi motivasi belajar IPS siswa pada siklus II	71
Tabel 11.	Hasil analisis angket motivasi belajar IPS siswa pada siklus II	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Kerangka Berpikir.	39
Gambar 2.	Model Penelitian Tindakan Kelas.	43
Gambar 3.	Diagram Batang Presentase Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II Secara Indikator Pada Pra Tindakan	56
Gambar 4.	Diagram Batang Presentase Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II Secara Indikator Pada Siklus I	65
Gambar 5.	Diagram Batang Presentase Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II Secara Indikator Pada Siklus II.	73
Gambar 6.	Diagram Batang Presentase Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II Pada Pratindakan, Siklus I Dan Siklus II.	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Validasi instrumen	96
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	101
Lampiran 3.	Rekapitulasi data	141
Lampiran 4.	Surat perizinan penelitian	154
Lampiran 5.	Foto Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses tersebut hendaknya dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok melalui upaya pengajaran maupun pelatihan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini harus direncanakan dengan sungguh–sungguh, mengingat adanya tantangan perkembangan zaman dan persaingan global.

Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur penting di dalamnya memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul (Susanto, 2011). Oleh karenanya, guru berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah formal.

Sudjana (2005:58) menyatakan bahwa untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa unsur yang saling berkaitan yaitu: pendidik (guru) , siswa, bahan pengajaran, alat dan sumber belajar, pengajaran, serta penilaian. Semua komponen harus saling bekerja sama dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik terlebih untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, guru memegang peranan yang harus dilaksanakan terkait dengan keberhasilan proses pembelajaran. Guru akan mempengaruhi berhasil

tidaknya proses pembelajaran dan karenanya guru harus menguasai hal –hal yang akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan, namun guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dilaksanakan salah satunya dengan merancang strategi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2011:24) setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen yang lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena strategi mencakup tentang strategi perencanaan yaitu bagaimana guru merencanakan proses belajar mengajar, pelaksanaan dan strategi penilaian pembelajaran. Apabila strategi pembelajaran dapat disusun dengan baik, maka akan terciptalah pembelajaran yang optimal.

Bukan hanya memahami secara baik peran dan fungsi strategi pelaksanaan proses pembelajaran namun seorang guru harus memahami peserta didiknya dengan baik. Salah satu peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai motivator bagi peserta didiknya. Menurut Saputro (2000:57) di dalam motivasi, tugas guru adalah

membangkitkan anak dalam proses belajar dan membangkitkan keinginan anak untuk secara kontinyu mau belajar.

Peran guru sebagai motivator siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena menyangkut pada esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial. Guru harus dapat memberikan dorongan dan rangsangan untuk menumbuhkan motivasi dan potensi dari siswa. Adanya motivasi yang diberikan oleh guru, harapannya pembelajaran dapat berjalan optimal dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Motivasi belajar siswa memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Uno (2008:27) ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari sendiri. Misalnya seperti orang membaca namun tidak ada yang menyuruh untuk membaca. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari luar dirinya sendiri. Misalnya adalah orang tua yang menyuruh anaknya untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Sardiman (2011: 91), dalam kegiatan pembelajaran, motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki peranan yang penting. Motivasi intrinsik akan berperan sebagai jalan untuk menuju ke tujuan yang akan dicapai sedangkan unsur ekstrinsik

diperlukan karena keadaan siswa dinamis dan berubah-ubah, sehingga faktor dari luar dirinya juga berpengaruh.

SD Negeri Kraton yang merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Yogyakarta. Siswa yang bersekolah di sini merupakan warga sekitar yang memiliki kemampuan belajar dan motivasi yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi guru saat pembelajaran IPS di kelas II SD Negeri Negeri Kraton yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2017, terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut.

Pertama, pada proses pembelajaran, siswa lebih banyak diajarkan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Ketika proses pembelajaran berlangsung, pada kegiatan awal guru menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab kepada siswa dengan sesekali menunjuk siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis. Hal ini cenderung membuat siswa fokus pada buku dan mendengarkan guru sehingga dampaknya adalah siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran kurang berjalan optimal.

Kedua, ketersediaan media pembelajaran di SD Negeri Kraton cukup lengkap, namun belum bisa digunakan untuk siswa kelas II. Media pembelajaran yang ada seperti diorama gunung, peta dan globe yang biasanya digunakan untuk siswa kelas III, IV, V dan VI, sehingga untuk pembelajaran IPS kelas II belum bisa menggunakan media tersebut sebagai penunjang kegiatan pembelajaran karena

materi yang disampaikan di kelas II mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Ketiga, motivasi belajar IPS kelas II SD Negeri Kraton yang masih rendah. dibuktikan dengan perhatian siswa yang mudah hilang dan kurangnya konsentrasi siswa ketika pembelajaran. Dampaknya, siswa berbicara sendiri dan mulai mengganggu teman di sekelilingnya. Ketika pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru, namun setelah beberapa menit pembelajaran berlangsung siswa mulai terlihat kurang antusias. Sementara teori yang disampaikan Uno (2007: 23) bahwa salah satu indikator siswa yang memiliki motivasi yang tinggi adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya perhatian dan konsentrasi siswa yang mudah hilang, menjadi salah satu faktor bahwa motivasi siswa belum tergolong tinggi.

Kurangnya keaktifan siswa Kelas II SD Negeri Kraton ketika kegiatan pembelajaran juga menjadi salah satu faktor adanya indikasi motivasi siswa masih tergolong rendah. Salah satu contoh kurang aktifnya siswa adalah ketika menjawab pertanyaan dari guru hanya beberapa anak saja yang menjawab pertanyaan sedangkan siswa yang lain hanya diam dan beberapa kali menjawab apabila ditunjuk oleh guru. Kurang aktifnya siswa menjadi salah satu ciri yang menunjukkan bahwa motivasi siswa masih rendah karena siswa tidak menunjukkan adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.

Beberapa siswa bertengkar di kelas sehingga kegiatan pembelajaran harus terhenti sementara. Kegiatan tersebut mengganggu proses pembelajaran di kelas, sehingga menimbulkan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Sementara menurut Uno (2007: 23), salah satu ciri siswa yang memiliki indikator motivasi belajar yang tinggi adalah dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Keadaan di kelas II SD Negeri Kraton, menunjukkan bahwa belum adanya lingkungan kondusif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan uraian tentang motivasi yang telah disampaikan di atas, maka perlu adanya penyampaian pembelajaran IPS dengan tepat sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS agar menjadi lebih baik. Peran strategi pembelajaran bisa menjadi salah satu alternatif untuk membuat motivasi anak-anak untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS kelas II di SD Negeri Kraton.

Suprijono (2009), menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan media visual berupa gambar sebagai perangkat utama dalam pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example*, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis.

Menurut Johnson (Trianto, 2009:12) kelebihan strategi *picture dan picture* adalah, 1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing, 2) melatih berfikir logis dan matematis, 3) membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir, 4)

mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, dan 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Levie dan Levie (Azhar Arsyad 2009: 9), belajar melalui stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, menghubungkan antar fakta-fakta dan konsep serta mengenali dibandingkan dengan belajar melalui stimulus verbal saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media visual berupa gambar dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar, sehingga akan berpengaruh terhadap motivasi siswa.

Media visual berupa gambar juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang masih dalam tahap operasional konkret. Menurut Piaget (Penney Upton, 2012: 160) anak berusia 7- 11 tahun masih belum dapat berpikir abstrak atau anak lebih menyukai hal-hal yang konkret, bukan materi yang bersifat abstrak. Media gambar atau foto digunakan untuk mendapatkan gambaran yang nyata, menjelaskan ide, dan menunjuk objek (benda) yang sebenarnya. Pendapat lain juga disampaikan oleh Elizabeth (1984: 122) yang menyatakan bahwa anak-anak senang dibacakan dan melihat gambar dari buku. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat para ahli di atas, salah satu karakteristik anak adalah menyukai gambar- gambar, sehingga strategi *picture and picture* cocok digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa.

Strategi *picture and picture* digunakan pada proses pembelajaran di kelas II SD Negeri Kraton dengan materi IPS yaitu menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga. Siswa ditunjukkan gambar – gambar

mengenai peran-peran yang dilaksanakan di dalam keluarga. Kemudian, siswa dapat menceritakan dan mengungkapkan pengalaman yang pernah dilakukan berkaitan dengan gambar. Oleh karena itu, berdasarkan karakteristik tersebut, perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut apakah strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran IPS yang digunakan oleh guru belum bervariasi.
2. Kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran IPS yang sudah ada.
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS di kelas II SD Negeri Kraton.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton.

F. Manfaat Penelitian

Rumusan manfaat penelitian yang dilaksanakan di kelas II SD Negeri Kraton adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - a. Mempunyai pengalaman melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *picture and picture*;
 - b. Mengetahui upaya untuk meningkatkan motivasi belajar melalui strategi *picture and picture*.
2. Bagi siswa:
 - a. Meningkatkan motivasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *picture and picture*,
 - b. Mendapat pengalaman aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *picture and picture*.
3. Bagi peneliti :
 - a. Memberikan pengalaman mengenai cara – cara inovatif dalam pembelajaran.
 - b. Memberikan gambaran sebagai guru dan mengatasi masalah di dalam kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengertian Penerapan

Menurut (Badudu & Zain, 1996:1487) penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut (Ali, 1995:1044) penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang untuk mencapai tujuan yang telah tertentu.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Mulyani dan Johar (1999: 41) strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memelihara konsistensi dan kekompakan setiap komponen pengajaran yang tidak hanya terjadi pada tahap perancangan tetapi juga terjadi pada tahap implementasi atau pelaksanaan, bahkan pada tahap pelaksanaan evaluasi. Menurut Supriyadi, dkk (2000: 23) strategi pembelajaran adalah serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Twelker (Mulyani dan Johar (1999: 41) secara singkat strategi pembelajaran, pada dasarnya mencakup empat hal utama, yaitu (1) pemilihan system pendekatan belajar mengajar, (3) pemilihan dan penetapan prosedur, metode dan teknik belajar

mengajar, dan (4) penetapan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar dari evaluasi yang dilakukan.

Supriyadi, dkk (2000: 21) menyatakan strategi pembelajaran berhubungan dengan cara-cara yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. cara – cara itu menyangkut sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran mencakup tahap perencanaan hingga evaluasi yang akan digunakan.

3. Macam – Macam Strategi Pembelajaran

Menurut Shoimin (2016: 24) ada beberapa strategi pembelajaran inovatif yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran:

a. *Example Non Example*

Example non example adalah strategi pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto dan kasus yang bermuatan masalah. Murid diarahkan untuk mengidentifikasi, masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.

Example memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang akan dibahas, sedangkan *non example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Memusatkan perhatian siswa terhadap *example non example*, diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

b. *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Mind mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru (Silberman, 1996). Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Meminta pembelajar untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya. Peta pikiran sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal.

c. *Talking Stick*

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.

Pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).

d. *Picture and Picture*

Menurut Suprijono (2009), *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example*, gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar menjadi perangkat utama dalam proses pembelajarannya. Mendukung tercapai tujuan pembelajaran yang optimal. Strategi *picture and picture* juga menggunakan media visual berupa gambar sebagai salah satu perangkat utama dalam pembelajarannya.

Shoimin (2016: 123) mengemukakan bahwa gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.

e. *Group Investigation*

Group investigation adalah satu pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik – teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis di mana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topic yang sedang dibahas.

Suprijono (Shoimin, 2016:80) mengemukakan bahwa dalam *group investigation*, setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Sesuai dengan pengertian-pengertian tersebut diketahui bahwa model *group investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.

4. Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Suprijono (Huda, 2013: 236) , *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui *power point* atau *software* lainnya.

Shoimin (2016: 123) mengemukakan bahwa gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian tokoh – tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *picture and picture* adalah strategi yang menggunakan media visual berupa gambar sebagai perangkat utamanya. Gambar diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis.

b. Langkah – Langkah Pembelajaran *Picture and Picture*

Suprijono (Huda, 2013: 236), ada beberapa tahapan dalam pembelajaran *picture and picture*:

1) Tahap 1

Pada tahap ini, guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu guru juga harus menyampaikan indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

2) Tahap 2 : Presentasi Materi

Pada tahap penyampaian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.

3) Tahap 3 : Penyajian Gambar

Guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Melalui gambar, pengajaran akan hemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

4) Tahap 4 : Pemasangan Gambar

Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar – gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan salah satu caranya dengan undian, sehingga siswa akan merasa memang harus benar-benar siap menjalankan tugas yang dijalankan.

5) Tahap 5 : Penjajakan

Pada tahap ini, mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan / dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa bisa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator – indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

6) Tahap 6 : Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar- gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Pada tahap ini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

7) Tahap 7 : Penutup

Diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

c. Kelebihan Strategi *Picture and picture*

Kelebihan strategi *picture and picture* dikemukakan oleh Huda (2013: 239), salah satu kelebihan metode *picture and picture* yang berkaitan dengan motivasi belajar adalah, dengan pembelajaran *picture and picture* motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan. Motivasi siswa yang berkembang otomatis akan meningkatkan motivasi belajar siswa atau keinginan siswa untuk belajar.

Lebih lanjut, Huda (2013: 239) menyatakan kelebihan strategi pembelajaran *picture and picture*. Berikut adalah kelebihan strategi pembelajaran *picture and picture* :

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin berkembang.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, kelebihan strategi *picture and picture* dalam penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar siswa yang dapat berkembang dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2007: 75) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Uno (2007: 23) menyatakan motivasi belajar hakikatnya adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (Kompri, 2015: 231) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yakni :

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa. cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

- b. Kemampuan siswa. keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c. Kondisi siswa. kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa. lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

Menurut Hamalik (Kompri, 2015) motivasi belajar sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah semua hal yang menunjuk pada proses gerakan dan dorongan dalam diri manusia untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang menyangkut kegiatan

belajar sehingga tujuan dapat tercapai. Jika dikaitkan dengan belajar, motivasi menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar yang akan diteliti berupa dorongan motivasi yang berasal dari dalam dirinya (intrinsik) dan dorongan motivasi yang berasal dari luar dirinya (ekstrinsik). Dorongan intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

2. Fungsi motivasi belajar

Menurut Uno (2010: 27) ada beberapa fungsi penting dari motivasi belajar, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.

Menurut Hamalik (2007: 161) fungsi motivasi belajar yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2006: 85) ada tiga fungsi motivasi belajar :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah, 1) motivasi sebagai pendorong dalam belajar, 2) menentukan arah perbuatan belajar, 3) memperjelas tujuan belajar, 4) sebagai penggerak dalam belajar. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu alternatif bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar karena berdasarkan uraian di atas menunjukkan begitu pentingnya motivasi dalam belajar.

3. Macam – Macam Motivasi belajar

Macam – macam motivasi belajar di sekolah menurut Sardiman (2007: 86) dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Uno (2008: 4) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Prayitno (1989: 30) motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong yang murni berasal dari dalam individu dan tujuan tindakan itu terlibat di dalam tindakan itu, bukan di luar tindakan tersebut. Kemudian Azhari (2004: 75) menjelaskan fakto-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik antara lain: a) adanya kebutuhan; b) adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri, c) dan adanya cita-cita atau aspirasi.

Dalam proses pembelajaran motivasi intrinsik lebih efektif dalam mendorong siswa untuk belajar karena motivasi intrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi faktor luar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik terlihat lebih tekun dalam mengerjakan tugas karena merasa membutuhkan dan ingin mencapai tujuan belajar yaitu ingin mendapat pujian dari guru. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa yang mempunyai keinginan belajar, senang mengikuti pelajaran, selalu menyelesaikan tugas, ingin mengembangkan bakat, dan ingin meningkatkan pengetahuan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Uno (2008) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa motif ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor – faktor dari luar situasi belajar (Hamalik, 2007: 163).

Menurut Prayitno (1989: 31) motivasi ekstrinsik merupakan keinginan bertingkah laku sebagai akibat dari adanya rangsangan dari luar atau karena adanya kekuasaan dari luar. Motivasi ekstrinsik meliputi aspek sarana belajar, lingkungan sekitar, dan guru.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dalam dirinya sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul karena faktor-faktor dari luar. Motivasi ekstrinsik pada siswa ditunjukkan dengan siswa yang belajar karena ingin mendapat penghargaan atau hadiah. Kaitannya dengan penelitian ini adalah, penelitian akan meneliti bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam belajar IPS.

4. Indikator Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut Kompri (2015: 247) ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi belajar diantaranya sebagai berikut.

- a. Memiliki gairah yang tinggi,
- b. Penuh semangat,
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi,
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu,
- e. Memiliki rasa percaya diri,
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi,
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus di atasi,
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Lebih lanjut, Uno (2009: 31) menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dalam belajar adalah, 1) memiliki semangat yang tinggi, 2) memiliki rasa ingin tahu, 3) memiliki kepercayaan diri, 4) senang memecahkan permasalahan, 5) tidak mudah putus asa. Dalam penelitian ini, ciri-ciri anak yang memiliki motivasi dapat digunakan sebagai indikator penilaian siswa dalam

menentukan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan motivasi belajar yang tinggi.

C. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

1. Pengertian IPS

Slamawi (1999: 1) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Hidayati (2002: 4) mengemukakan bahwa IPS bagi pendidikan dasar dan menengah merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar. Seperti yang tercantum dalam Standar Isi untuk sekolah dasar dan menengah (BSNP, 2006: 175) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS mencakup materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Susanto (2013: 136) Ilmu pengetahuan sosial yang sering disebut IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman mendalam pada siswa, khususnya di sekolah dasar dan menengah. Hakikat IPS di SD memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara yang sedini mungkin. Selain itu, hakikat IPS di SD adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang didasarkan pada kenyataan kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pengajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi dan sejarah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Ilmu pengetahuan sosial dipelajari di sekolah dasar dan sekolah menengah dengan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga berguna untuk mengembangkan konsep pemikiran yang didasarkan pada kenyataan kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa. Pada penelitian ini, materi IPS yang dijadikan sebagai penelitian adalah sesuai dengan kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa kelas II yaitu

mengenai peran anggota keluarga dan contoh bentuk kerjasama di lingkungan tetangga. Proses pembelajaran IPS dapat dikemas dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture* agar pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton.

2. Tujuan IPS di Sekolah Dasar

Adapun tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, menurut Munir (1997: 132), sebagai berikut.

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Hidayati (2002:22) menyatakan bahwa tujuan utama Social Studies (IPS) adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang tujuan IPS di sekolah dasar adalah memberi bekal kepada siswa dengan pengetahuan sosial. Harapannya, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat. selain itu, tujuan IPS juga memberikan suatu pelatihan kepada siswa agar dapat menempatkan diri dalam masyarakat agar menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Dengan pentingnya tujuan IPS di SD, maka perlu adanya pembelajaran IPS yang menarik perhatian siswa agar materi dan tujuan

pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan strategi *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa. dengan adanya motivasi yang tinggi, maka harapannya siswa dapat menerima materi dengan baik dan menerapkan di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekitarnya.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS Kelas II Semester 2

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- c. Sistem Sosial dan Budaya
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Kompetensi dasar IPS kelas II semester 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas II Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.	<p>2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.</p> <p>2.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.</p> <p>2.3 Memberi contoh bentuk bentuk kerjasama dilingkungan tetangga</p>

Materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

1.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

1.3 Memberi contoh bentuk bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

D. Penerapan Strategi *Picture and Picture* dalam Pembelajaran IPS

Penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat dilakukan oleh guru sebagai variasi mengajar. Pemilihan strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar dalam mata pelajaran IPS adalah *picture and picture*. Berikut adalah langkah – langkah pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS :

a. Tahap 1 : Pendahuluan

Pada tahap ini, guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran IPS. Berikut adalah kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

2.2. Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

2.3. Memberi contoh bentuk bentuk kerjasama dilingkungan tetangga

Dengan demikian siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu guru juga menyampaikan indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

b. Tahap 2 : Presentasi Materi

Pada tahap penyampaian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru memberikan motivasi yang menarik bagi siswa agar siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Selain itu, pemberian motivasi dimaksudkan untuk menarik perhatian bagi siswa yang belum siap mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

c. Tahap 3 : Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Gambar yang disajikan kepada siswa berupa gambar peran anggota keluarga di rumah dan aktivitas yang terjadi di rumah. Selain itu, disajikan gambar mengenai kegiatan aktivitas di masyarakat seperti adanya musyawarah, gotong royong dan lain sebagainya.

Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami materi IPS yang diajarkan. Pada pembelajaran selanjutnya, guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu. Siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.

d. Tahap 4 : Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar – gambar secara berurutan dan logis. Guru juga melakukan

inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan salah satu caranya dengan undian, sehingga siswa merasa benar-benar siap menjalankan tugas yang dijalankan. Gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat atau dimodifikasi.

e. Tahap 5 : Pejajakan

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk mencantumkan jalan cerita sesuai dengan KD dan indikator yang telah disampaikan oleh guru. Guru menanyakan kepada siswa mengenai alasan pemilihan gambar dan pengurutan gambar.

f. Tahap 6 : penyajian kompetensi

Dalam tahap ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Guru harus memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

g. Tahap 7 : Penutup

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan antara guru dengan siswa. guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan.

Berdasarkan uraian langkah – langkah pembelajaran *picture and picture*, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *picture and picture* dalam pembelajaran IPS menggunakan gambar sebagai perangkat utamanya. Gambar yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu mengenai pengalaman menjalankan peran dalam keluarga dan contoh bentuk

kerjasama dalam masyarakat. Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk aktif dengan mengamati dan memasang atau mengurutkan gambar secara logis. Selanjutnya, siswa harus memberikan alasan mengapa memasang gambar tersebut. Guru memberikan penjelasan dan menanamkan konsep kepada siswa melalui gambar yang dipilih oleh siswa. dilangkah terakhir, guru bersama dengan siswa meberikan kesimpulan bersama-sama.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *picture and picture* secara rinci akan dituliskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada pelaksanaan tindakan pada saat penelitian. RPP yang disusun mengenai materi pengalaman menjalankan peran dalam anggota keluarga dan contoh bentuk kerja sama di masyarakat.

E. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah

Yusuf (2012: 178) karakteristik siswa kelas rendah ditandai dengan tiga kemampuan atau kecakapan baru, yaitu mengklasifikasikan (mengelompokkan), menyusun, atau mengorganisasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan. Anak adapat diberitahukan pengetahuan tentang manusia, hewan, lingkungan alam sekitar dan lain sebagainya. Izzaty, dkk (2013: 104) menambahkan bahwa pada periode ini anak berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial. Terjadi peningkatan dalam hal pemeliharaan alat mainannya. Mengelompokkan benda-benda yang sama ke dalam dua atau lebih kelompok yang berbeda.

Menurut Anning (2012 : 36) mengemukakan bahwa perkembangan dan belajar anak itu sebagai berikut:

- a. Kemampuan berpikir anak itu berkembang secara sekuensial dari kongkrit menuju abstrak.
- b. Anak harus siap menuju ke tahap perkembangan berikutnya dan tidak boleh dipaksakan untuk bergerak menuju tahap perkembangan kognitif yang lebih tinggi, misalnya dalam hal membaca permulaan, mengingat angka dan belajar konservasi.
- c. Anak belajar melalui pengalaman-pengalaman langsung, khususnya melalui aktivitas bermain.
- d. Anak memerlukan pengembangan kemampuan penggunaan bahasa yang dapat digunakan secara efektif di sekolah.
- e. Perkembangan sosial anak bergerak dari egosentris menuju kepada kemampuan untuk berempati dengan yang lain.
- f. Setiap anak sebagai seorang individu, masing-masing memiliki cara belajar yang unik.

Islamudin (2011: 40) menyatakan bahwa ada beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.

- b. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- c. Ada kecenderungan memuji diri sendiri.
- d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan orang lain.
- e. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
- f. Pada masa ini (terutama pada umur 6-8) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Menurut Piaget , tahap- tahap perkembangan anak itu secara hierarkis terdiri dari empat tahap, yaitu tahap sensori motoris, tahap pra operasional , tahap operasi konkret dan tahap operasi formal. Pada tahap sensori motoris (0 – 2 tahun), anak tidak / belum mempunyai konsepsi tentang objek yang tetap. Ia hanya dapat mengetahui hal-hal yang ditangkap dengan inderanya. Selanjutnya pada tahap pra operasional (2 – 6/7 tahun), anak mulai timbul pertumbuhan kognitifnya, tetapi masih terbatas pada hal-hal yang dapat dijumpai di lingkungannya saja. Baru pada akhir tahun kedua, anak sudah dapat mengetahui simbol-simbol / nama. Pada tahap operasi konkret (6/7 – 11/12 tahun) , anak sudah dapat mengetahui simbol – simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak. Dalam tahap ini anak mulai berkurang egosentrismenya, dan lebih sosiosentris (mulai membentuk

peer group). Akhirnya pada tahap operasi formal anak sudah mempunyai pemikiran yang abstrak pada bentuk-bentuk lebih kompleks.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar berkaitan dengan usia dan masa perkembangannya. Karakteristik siswa kelas rendah telah memasuki usia praoperasional konkret dimana belum bisa mendefinisikan benda secara abstrak secara baik. Dalam penelitian ini, karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah menjadi acuan untuk menentukan tindakan – tindakan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah. Salah satu tindakan yang sesuai adalah dengan menggunakan strategi *picture and picture*. Strategi ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah karena siswa kelas rendah menyukai hal-hal yang dapat membantu mereka menjelaskan suatu hal yang abstrak. Selain itu, gambar yang menjadi salah satu perangkatnya dapat menarik perhatian siswa dalam belajar IPS.

F. Kerangka Berpikir

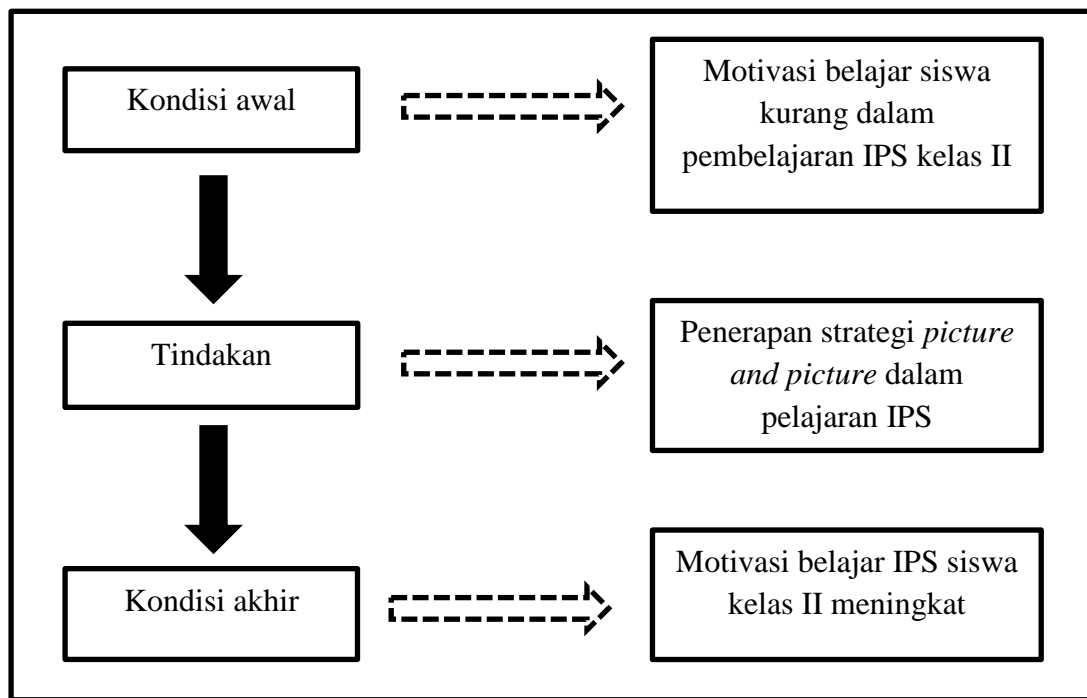
Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung pada proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran oleh guru. Dalam proses belajar hendaknya guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat menciptakan suasana interaksi belajar kondusif yang dapat memotivasi siswa sehingga siswa akan aktif, senang dan mudah memahami materi pelajaran dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, motivasi belajar IPS kelas II SD Negeri Kraton masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik intrinsik (dalam diri siswa) maupun ekstrinsik (luar siswa). salah satu faktornya adalah kurang bervariasinya strategi serta metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan uraian teori di atas, motivasi belajar sangatlah penting dalam belajar. Motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan tindakan sehingga dapat tercapai tujuan dalam belajar.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS. Solusi untuk memecahkan masalah yang ada dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Salah satu kelebihan dari strategi *picture and picture* adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, media gambar sebagai perangkat utamanya dapat menjadi pusat perhatian siswa karena salah satu karakteristik anak adalah menyukai benda-benda yang berwarna dan menarik perhatiannya. Hal ini senada dengan pendapat Piaget (Penney Upton, 2012: 160) anak berusia 7- 11 tahun masih belum dapat berpikir abstrak atau anak lebih menyukai hal-hal yang konkret, bukan materi yang bersifat abstrak. Media gambar atau foto digunakan untuk mendapatkan gambaran yang nyata, menjelaskan ide, dan menunjuk objek (benda) yang sebenarnya.

Selain itu, Elizabeth (1984: 122) menyatakan bahwa anak-anak senang dibacakan dan melihat gambar dari buku. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat

para ahli di atas, salah satu karakteristik anak adalah menyukai gambar- gambar, sehingga strategi *picture and picture* cocok digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif, serta sesuai dengan materi yang akan disampaikan, menjadi salah satu pendorong meningkatkan motivasi belajar siswa. kerangka berpikir yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan suatu hipotesis yaitu penerapan strategi *picture and picture*

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas II di SD Negeri Kraton.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Picture And Picture*

Penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran dengan gambar sebagai perangkat utamanya. Gambar diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Cara atau langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* adalah:

- a. Penyampaian kompetensi kompetensi dasar mata pelajaran IPS. Hal ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu guru juga harus menyampaikan indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.
- b. Presentasi Materi. Guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran.
- c. Penyajian Gambar. Guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- d. Pemasangan Gambar. Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar – gambar secara berurutan dan logis.
- e. Penjajakan. Siswa menyampaikan alasan pemilihan atau penempelan gambar

- f. Penyajian Kompetensi. Gguru bmengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar.
- g. Penutup. Siswa dan guru saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah motivasi belajar adalah semua hal yang menunjuk pada proses gerakan dan dorongan dalam diri manusia (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang menyangkut kegiatan belajar sehingga tujuan dapat tercapai. Dorongan intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto, dkk (2006: 2) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah pencermatan kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Uno, dkk (2011: 63) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang bersangkutan dalam pelaksanaan tindakan.

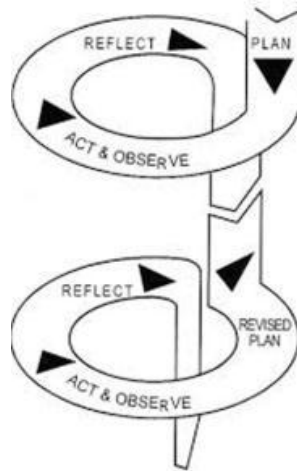
B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Kraton tahun pelajaran 2016 /2017, dengan jumlah siswa 17 orang, terdiri dari 6 siswa perempuan dan 11

siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.

C. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Berdasarkan konsep tersebut, terdapat perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan & pengamatan dan refleksi. Berikut adalah bagan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Robin Mc. Taggart.



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Robin Mc Taggart (Arikunto, 2010: 132)

Berikut penjelasan model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Robin Mc Taggart Prosedur penelitian dalam penelitian.

1. Rancangan penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *picture and picture* dan materi pelajaran IPS.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat lembar pengamatan untuk memantau aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat angket untuk mendapatkan data awal mengenai motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

b. Tindakan dan observasi

Tindakan berupa wujud nyata dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal meliputi guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, sebelum pembelajaran berlangsung, guru membuat perjanjian terlebih dahulu dengan siswa mengenai strategi *picture and picture*. Hal ini berfungsi untuk memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi kegiatan siswa dan guru ketika proses pembelajaran IPS berlangsung. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi IPS yang akan disampaikan yaitu peran keluarga dan contoh peran di masyarakat. Kemudian guru memberikan contoh dengan menggunakan gambar. Selanjutnya, guru memberikan contoh beberapa gambar peran anggota keluarga di rumah seperti gambar mencuci piring, menyapu, membersihkan halaman, dan gambar lain. Beberapa siswa diminta untuk maju kedepan dan memberikan contoh gambar yang pernah dilakukannya serta anggota keluarga yang lainnya. Setelah itu, siswa secara individu mendapatkan potongan gambar peran keluarga di rumah dan merangkainya secara logis di sebuah kertas. Siswa yang belum paham dapat bertanya kepada guru.

3) Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi kegiatan siswa dan guru dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi terhadap materi pelajaran. kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi agar mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh observer untuk observasi untuk memonitoring kegiatan pembelajaran. Hal – hal yang diamati adalah situasi kelas, interaksi guru dan siswa, perilaku siswa dan motivasi siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi / pedoman observasi berupa daftar kegiatan dengan memberikan centang (v) atau *checklist*.

c. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan refleksi setelah melakukan tindakan. Peneliti mendiskusikan implementasi rancangan tindakan selanjutnya. Peneliti merenungkan kembali hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, dari mulai pra tindakan, tindakan dan pengamatan. Setelah peneliti menemukan masalah yang terjadi, peneliti mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Hal ini berkaitan dengan strategi pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS. Peneliti mengamati bagaimana strategi *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS. Apabila ditemukan masalah pada siklus I, maka harus ditanggulangi pada siklus selanjutnya.

D. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas II SD Negeri Kraton yang terletak di Jalan Ngasem, Kadipaten, Kraton, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016 / 2017. Siswa berjumlah 17 orang yang terdiri 11 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Dalam penelitian ini, tempat duduk siswa disusun berbanjar ke belakang. Kondisi kelas ketika proses pembelajaran dirancang menjadi suasana yang aktif, namun tetap menjaga ketertiban kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengenal teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket.

1. Teknik observasi

Menurut Sutopo (2006: 75) teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS dan tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Angket

Menurut Riduwan (2007: 25) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang diinginkan. Data observasi penelitian bersumber dari aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*. Lembar observasi berbentuk *checklist* dengan pilihan rentang nilai 1 sampai 5. Selain terdapat pilihan, dalam lembar observasi juga memuat kolom deskripsi yang berfungsi untuk memberikan keterangan kejadian yang diamati. Lembar observasi disusun menurut pedoman observasi dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi –kisi Panduan Observasi

Indikator	Sub indikator
Aktivitas siswa saat proses belajar – mengajar di kelas	a. Perhatian siswa pada materi pelajaran b. Keaktifan siswa memberikan respon terhadap materi yang diberikan guru c. Sikap menghargai pendapat orang lain d. Keberanian bertanya di depan kelas e. Keberanian menyampaikan alasan atau pendapat di depan kelas. f. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas. g. Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan

2. Angket

Instrumen yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar adalah angket. Angket berisi 20 butir dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item angket yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative, yang dapat berupa kata – kata seperti “ selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Angket dalam penelitian ini menggunakan Likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda.

Dalam penyusunan angket ini dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan indikator

Peneliti merumuskan indikator berdasarkan pendapat para ahli definisi operasional sehingga dapat diukur menggunakan alat ukur tertentu.

b. Menentukan sub indikator

Penentuan sub indikator ini didasarkan pada indokator-indikator yang sudah ditetapkan. Sub indikator ini digunakan untuk menguraikan secara lebih mendalam mengenai motivasi belajar IPS yang akan diteliti.

c. Menetapkan item angket

Item angket ini merupakan perilaku yang sesuai dan mengarah pada indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator memiliki item pernyataan tersebut dituangkan dalam kisi – kisi angket sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar IPS

Variabel	Kisi – kisi	Butir	Jumlah	Nomor item
Motivasi	Dorongan Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4	1, 2,3,4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4	5,6,7,8
		Adanya harapan dan cita – cita masa depan	3	9,10,11
	Dorongan Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	3	12,13,14
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3	15,16,17
		Adanya lingkungan yang kondusif	3	18,19,20

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis tindakan seperti data yang disarankan. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan sejak awal menggunakan observasi lapangan.

Dalam penlitian ini menggunakan teknik analisi data secara analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik presentatse dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini dilakukan dalam proses penafsiran dan penyampaian simpulan secara deskriptif dengan cara membandingka hasil angket sebelum dan setelah dikenakan tindakan.

Data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan atau observasi akan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan deskriptif kualitatif dengan teknik presentase untuk mengamati proses pembelajaran serta peranan yang sedang berlangsung dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta guru dalam upaya menggunakan strategi *picture and picture* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS. Analisis hasil observasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat tabel kualifikasi hasil observasi yaitu dengan cara:
 - a. Menentukan skor tertinggi dan terendah dari skor observasi.
 - b. Menentukan interval, $i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{kelas}}$
 - c. Mendistribusiikan hasil perhitungan ke dalam tabel rentang nilai.

Tabel 4. Kualifikasi Hasil Observasi

Presentase skor yang diperoleh	Kategori
85 % - 100%	Sangat tinggi
69 % - 84%	Tinggi
53 % - 68%	Sedang
37 % - 52%	Rendah
< 36%	Sangat rendah

2. Menghitung skor perolehan hasil angket dengan cara yaitu :
 - a. Menjumlah skor setiap butir pertanyaan

- b. Mencari besar presentase skor yang diperoleh tiap aspek dan dikategorikan sesuai tabel 4.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{kelas}} \times 100$$

Data hasil kuesioner akan dianalisis secara statistic deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan motivasi belajar siswa melalui penggunaan strategi *picture and picture*. Analisis hasil angket motivasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut;

- 1) Menghitung jumlah skor setiap butir sesuai dengan aspek motivasi
- 2) Setiap butir pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan aspek motivasi
- 3) Menjumlah skor setiap butir pernyataan sesuai dengan aspek motivasi
- 4) Mencari besar presentase skor yang diperoleh tiap aspek dan dikategorikan sesuai tabel 4 dibawah.

$$P = \frac{F}{A} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase motivasi belajar IPS siswa

F = Jumlah skor motivasi belajar IPS siswa

A= Jumlah skor maksimal ideal motivasi belajar IPS siswa

Tabel 5 . Kualifikasi Hasil Angket Motivasi Belajar IPS Siswa

Presentase skor yang diperoleh	Kategori
85 % - 100%	Sangat tinggi
71 % - 85%	Tinggi
56 % - 70%	Sedang
41% -55%	Rendah
0 - 20%	Sangat rendah

(Zainal Arifin, 2011: 233)

- 5) Menentukan rata – rata presentase dari semua aspek kemudian dikategorikan sesuai tabel 5.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor semua aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

H. Indikator Keberhasilan

Dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian, pasti ada acuan yang digunakan untuk mengukur kriteria keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai kriteria keberhasilan adalah kriteria relatif. Kriteria relatif yang dimaksudkan adalah membandingkan hasil angket sebelum tindakan dan angket sesudah tindakan. Tujuan dari proses membandingkan adalah untuk melihat peningkatan motivasi belajar IPS siswa. Dalam penelitian ini, ditentukan kriteria keberhasilannya, ditandai dengan tercapainya indikator motivasi belajar IPS yaitu motivasi belajar rata-rata siswa mencapai $\geq 75\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi penelitian tahap awal

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari – Mei 2017 di kelas II SD Negeri Kraton. Pada bulan Januari, peneliti melakukan observasi di kelas, sedangkan penelitian dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2017. Peneliti mengawali penelitian dengan melakukan observasi selama empat hari meliputi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas II SD Negeri Kraton, hal yang ditemui adalah metode pembelajaran IPS yang digunakan oleh guru belum bervariasi, kurang maksimalnya penggunaan media yang sudah ada, dan motivasi belajar IPS siswa yang masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran IPA, matematika, PKn dan Bahasa Indonesia.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa lebih dominan diajarkan menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung, pada kegiatan awal guru menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab kepada siswa dengan sesekali menunjuk siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Kemudian, siswa

mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis. Hal ini, cenderung menjadi kurang aktif dan pembelajaran kurang berjalan optimal.

Data tentang motivasi belajar siswa diambil menggunakan angket. Angket tahap awal/ angket pra siklus dibagikan pada siswa pada hari Selasa, 01 April 2017. Semua siswa menjawab angket dengan baik. Dari hasil angket pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Motivasi Belajar IPS secara Indikator pada Pratindakan

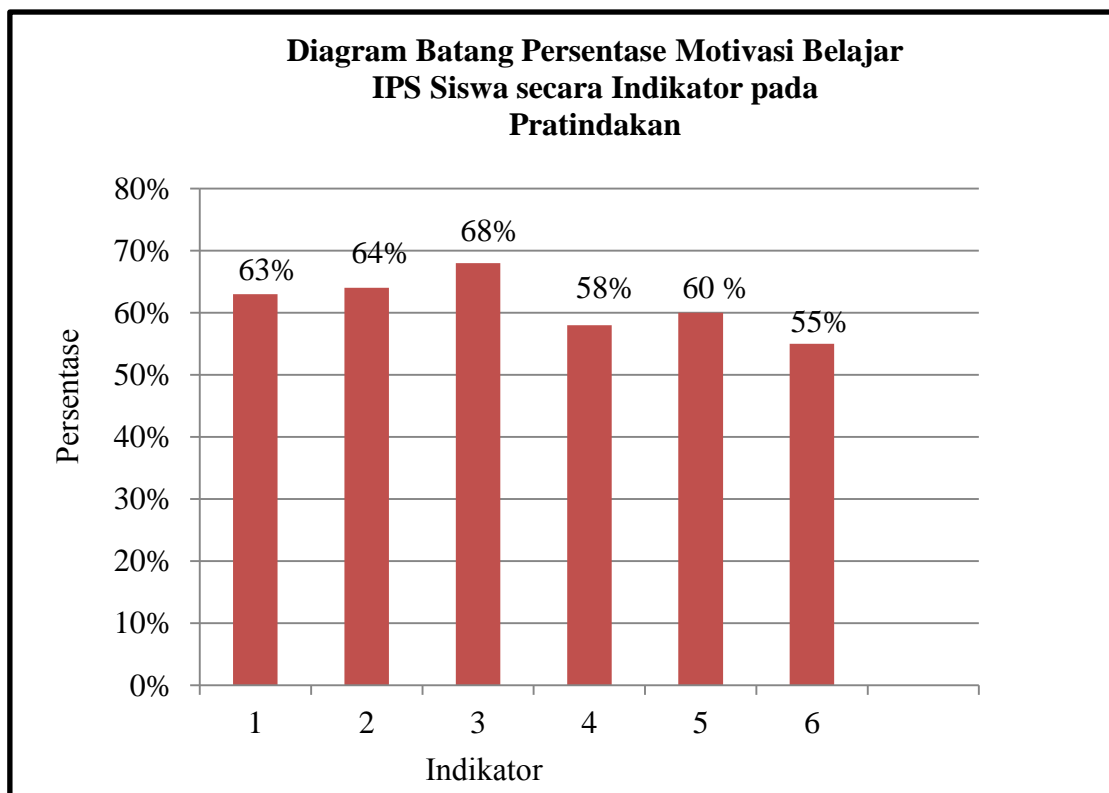
No	Indikator	Jumlah Skor perolehan	Skor ideal	Presentase	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	170	272	63%	Sedang
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	175	272	64%	Sedang
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	139	204	68%	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar	118	204	58%	Sedang
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	123	204	60%	Sedang
6	Adanya lingkungan yang kondusif	113	204	55%	Rendah
Jumlah		838	1360	61%	Sedang

Sumber : Lampiran 3.2 Halaman 133

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar IPS siswa kelas II SDN Kraton pada pratindakan memiliki kategori sedang dengan presentase 61 %. Jika dilihat dari segi ketercapaian, maka setiap indikator belum tercapai seluruhnya. Bahkan, dari ke enam

indikator terdapat satu katogori rendah dan lima kategori sedang. Indikator yang memiliki kategori rendah adalah adanya lingkungan yang kondusif. Sedangkan indikator yang memiliki kategori sedang adalah keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Presentase motivasi belajar IPS siswa pada pratindakan secara indikator padat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Diagram batang presentase motivasi belajar IPS siswa kelas II secara indikator.

Berdasarkan data angket di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS rata-rata siswa SD Negeri Kraton secara indikator sebelum diberi tindakan termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 61%.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan pada siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dari hasil tindakan. Khususnya kegiatan pelaksanaan dan observasi dilaksanakan secara bersama dalam satu waktu. Masing-masing kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, meliputi :

1) Menyusun RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan observasi awal, identifikasi masalah, dan silabus yang digunakan oleh guru. Pada kegiatan penyusunan RPP, peneliti bersama guru mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.

2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar

3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi dan angket motivasi belajar siswa

Lembar observasi pembelajaran disusun menggunakan strategi *picture and picture* yang terdiri dari lembar observasi siswa. selain itu, peneliti juga menyiapkan

angket motivasi belajar IPS siswa yang sudah digunakan sebelumnya ketika pratindakan.

b. Pelaksanaan tindakan dan observasi

Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan tindakan pertemuan I dan II pada siklus I.

1) Pertemuan I Siklus I

Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 17 April 2017 pada pukul 09.35 – 10.30 WIB. Materi yang disampaikan adalah mengenai peran anggota keluarga. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan presensi agar mengetahui kehadiran siswa. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran IPS yang akan disampaikan pada hari itu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar anggota keluarga yang lengkap yaitu ayah, ibu dan anak “Siapa yang tahu gambar ini? Coba sebutkan siapa saja yang ada di dalam gambar ini?”

b) Kegiatan Inti

Guru menunjukkan beberapa gambar tentang keluarga dan perannya di rumah untuk memotivasi siswa di awal pembelajaran. Siswa diminta menyebutkan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Gambar tersebut meliputi, peran anggota keluarga di rumah seperti menyapu, mengepel dan membantu orang tua. Setelah siswa menebak gambar yang ditunjukkan, guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa kata-kata

“bagus”, “tepat sekali”. Kemudian, guru memberikan penjelasan mengenai gambar yang telah ditunjukkan merupakan salah satu peran anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun anak.

Selanjutnya beberapa siswa diminta untuk maju ke depan kelas untuk menempelkan dan memasang gambar sesuai dengan peran anggota keluarga. Sebelum itu, guru menjelaskan mengenai aturan penempelan gambar. Siswa yang diam dan mengacungkan jari terlebih dahulu lah yang maju kedepan untuk menempelkan gambar. Setelah siswa berhasil menempelkan gambar sesuai dengan peran anggota keluarga, siswa diminta memberikan penjelasan singkat mengenai gambar yang telah ditempelkan di depan kelas. Masing – masing siswa yang telah menempelkan gambar diberikan pertanyaan oleh guru mengenai alasan penempelan gambar tersebut. Setiap siswa yang berani menempelkan gambar, guru memberikan apresiasi berupa *sticker* bintang oleh guru.

Setelah siswa selesai memberikan jawabannya, guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran lebih lanjut yang dikaitkan dengan gambar yang telah siswa tempel. Penjelasan guru berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan gambar yang telah ditempelkan oleh siswa. dengan begitu, siswa bisa lebih memahami antara gambar yang telah ditempelkan, penjelasan teman dan penjelasan yang diluruskan oleh guru.

Untuk menambah penekanan materi, guru mengulangi materi yang disampaikan dengan cara siswa lain mengulangi apa yang telah disampaikan oleh guru dan kemudian menuliskan catatan materi di papan tulis yang selanjutny dicatat

oleh siswa. setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa mengerjakan soal lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru. Siswa yang paling cepat mengerjakan akan mendapatkan bintang oleh guru.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama dengan guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPS hari itu. Guru memancing siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran sendiri. Setelah beberapa siswa menjawab pertanyaan, guru membantu menyimpulkan dan meluruskan apa yang disampaikan oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru agar giat belajar. Setelah itu, siswa diberikan lembar soal tes IPS dan dikumpulkan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan II Siklus I

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 24 April 2017 pada pukul 09.35 – 10.45 WIB. Materi yang disampaikan adalah perubahan peran anggota keluarga. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan menyanyikan kabar siswa kemudian dilanjutkan dengan presensi agar mengetahui kehadiran siswa. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu yaitu mengenai perubahan peran anggota keluarga. Guru kemudian

melakukan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS pekan sebelumnya yaitu anggota keluarga serta perannya di dalam keluarga yang lengkap yaitu ayah, ibu dan anak “Siapa yang tahu gambar ini? Coba jelaskan pekerjaan yang dilakukan dalam gambar ini?”. Guru kemudian menuliskan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut di papan tulis mengenai perubahan peran anggota keluarga.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai apa arti perubahan peran dalam keluarga. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah guru menjelaskan tentang perubahan peran, kemudian guru menunjukkan salah satu contoh gambar peran seorang ibu di rumah dan di luar rumah. Dari gambar tersebut, guru menjelaskan perubahan peran yang dialami oleh seorang ibu. Setelah itu, guru mengeluarkan berbagai macam gambar tentang perubahan peran dalam anggota keluarga. Beberapa siswa diminta untuk maju ke depan untuk menempelkan beberapa gambar yang berkaitan dengan perubahan peran di rumah dan di luar rumah baik itu ibu, ayah maupun seorang anak. Siswa pun sangat antusias ketika guru meminta mereka menempelkan gambar. Bagi siswa yang berani menempelkan gambar, guru memberikan apresiasi berupa *sticker* bintang.

Setelah siswa selesai menempelkan gambar, guru memeriksa pekerjaan siswa dan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai alasan siswa menempelkan gambar tersebut. Masing – masing siswa menjawab pertanyaan guru dengan

seederhana. Kemudian, guru menjelaskan secara runtut maksud dari gambar –gambar yang ditempelkan untuk menguatkan materi yang ingin disampaikan oleh guru.

Untuk memperkuat kembali ingatan siswa, guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang tidak menempelkan gambar dengan harapan dapat memperkuat materi. Selain itu, guru juga menuliskan catatan di papan tulis kemudian disalin oleh siswa. Setelah selesai menuliskan materi di papan tulis, siswa diberikan lembar kerja siswa yang berisi tentang perubahan peran anggota keluarga. Siswa antusias dalam mengerjakannya karena berkaitan dengan gambar. Bagi siswa yang sudah selesai mengerjakan lembar kerja, siswa akan diberi bintang penghargaan oleh guru.

Kadangkala, setelah mengerjakan tugas ada beberapa siswa yang berlarian di kelas atau bermain, sehingga guru harus mengondisikan siswa – siswa. setelah siswa selesai mengerjakan LKS, guru menjelaskan kembali tentang peran anggota keluarga. Selanjutnya, siswa diminta untuk menceritakan peran yang pernah mereka lakukan dalam anggota keluarga dalam bentuk tulisan.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama dengan guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPS hari itu. Guru memancing siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran sendiri. Setelah beberapa siswa menjawab pertanyaan, guru membantu menyimpulkan dan meluruskan apa yang disampaikan oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru agar giat belajar. Setelah itu, siswa diberikan lembar soal tes IPS sebagai evaluasi kegiatan akhir, lembar angket. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh dua observer dengan lembar observasi yang telah disediakan. Secara garis besar, hal –hal yang diamati dalam kegiatan observasi ini antara lain meliputi aktivitas siswa dan proses pembelajaran. Hasil analisis observasi pembelajaran menggunakan *strategi picture anc picture* dan motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 7. Hasil analisis observasi motivasi belajar siswa siklus I

No	Aspek	Skor Pert. I	Skor Pert. II	Rata – rata
1	Keaktifan siswa memberikan respon terhadap apersepsi	3	4	3.5
2	Perhatian siswa ketika menyampaikan materi	3	3	3
3	melaksanakan intruksi yang diberikan oleh guru dengan responsive	4	4	4
4	Keberanian siswa menyampaikan alasan atau pendapat	3	4	3.5
5	Berani menyampaikan pertanyaan di depan kelas	3	4	3.5
6	Sikap menghargai pendapat orang lain	3	3	3
7	Aktif mennjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4	4
8	Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal	3	3	3
9	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	4	4	4
10	Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan	2	3	3
Jumlah		32	35	33.5
Presentase		64%	71%	67 %

Sumber : Lampiran 3.5 Halaman 136

Berdasarkan tabel di atas. Diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama motivasi belajar siswa sebesar 64 % yang masuk dalam kategori sedang meningkat menjadi 71 % yang masuk dalam kategori tinggi pada pertemuan kedua. Secara persentase, rata – rata skor observasi pada siklus I adalah 67% dan skor tersebut masuk dalam kategori sedang.

Selain hasil observasi, motivasi belajar siswa juga diukur menggunakan angket motivasi belajar siswa yang diberikan langsung kepada siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 8. Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Berdasarkan Indikator

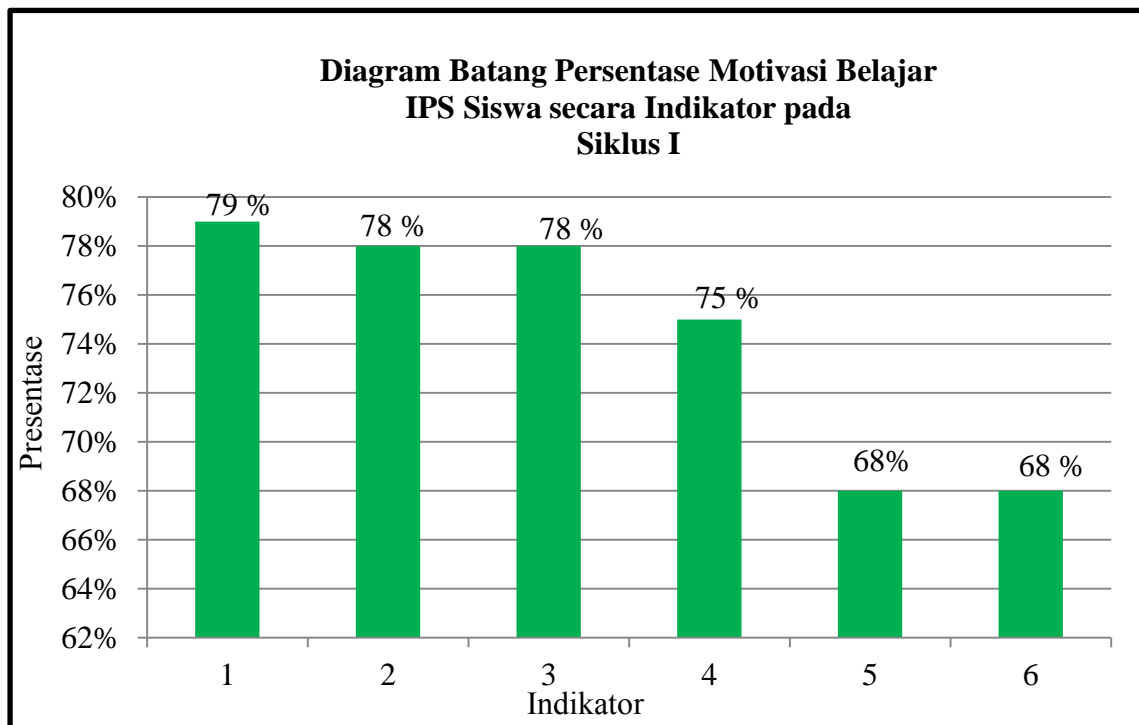
No	Indikator	Skor perolehan	Skor ideal	Presentase	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	216	272	79%	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	212	272	78%	Tinggi
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	160	204	78%	Tinggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar	153	204	75%	Tinggi
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	138	204	68%	Sedang
6	Adanya lingkungan yang kondusif	139	204	68%	Sedang
Jumlah		1018	1360	74%	Tinggi

Sumber : Lampiran 3.3 Halaman 134

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar IPS siswa kelas II SDN Kraton pada siklus I memiliki kategori tinggi dengan presentase 74 %. Sedangkan jika dilihat

dari segi ketercapaian, maka setiap indikator belum tercapai secara seluruhnya. Bahkan, dari ke enam indikator terdapat dua katogori sedang dan empat kategori tinggi. Indikator yang memiliki kategori sedang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif. Sedangkan indikator yang memiliki kategori tinggi adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adnaya harapan dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar.

Presentase motivasi belajar IPSsiswa pada siklus I secara indikator dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 04. Diagram Batang Presentase Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II berdasarkan Indikator.

Berdasarkan data angket di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS rata- rata siswa SD Negeri siklus I termasuk dalam kategori tinggi namun belum tercapai secara keseluruhan.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Hasil refleksi tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa hasil yang ada belum maksimal, sehingga harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Peneliti dan guru mendiskusikan kendala dan solusi pada siklus I ini, sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Kendala pada siklus I dan solusi pada siklus II dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Kendala dan solusi siklus I

No	Kendala	Perbaikan
1	Sulitnya mengatur siswa di awal pembelajaran karena peralihan dari mata pelajaran sebelumnya.	Memberikan video pembelajaran menarik sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga menarik minat siswa.
2.	Ada siswa yang iri / marah ketika tidak mendapat bagian menempelkan gambar di depan.	Mengatur antrean bagi siswa yang belum maju dan sudah maju serta memberikan pengertian kepada siswa.
3.	Siswa secara umum sudah aktif, namun masih ada siswa yang canggung, belum berani berbicara, mengeluarkan pendapat serta menjawab pertanyaan.	Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mau menyampaikan pendapatnya sehingga merasa terdorong untuk berbicara.
4.	Masih sulitnya pengondisian kelas ketika siswa selesai menyelesaikan tugas.	Guru dibantu dengan observer dalam mengondisikan kelas.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan tindakan pertemuan I dan II pada siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Mei 2017 pada pukul 08.10 – 09.35 WIB. Materi yang disampaikan adalah kerjasama di lingkungan rumah dan tetangga. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan I Siklus II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan presensi agar mengetahui kehadiran siswa. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu yaitu mengenai kerjasama. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “ Siapa anak – anak yang pernah melakukan sesuatu bersama- sama?” Kemudian siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan video pendek mengenai kerjasama di rumah dan di masyarakat. Setelah guru menayangkan video, siswa diberi pertanyaan mengenai isi video tersebut. Siswa antusias menjawab pertanyaan,

sehingga kelas mukai ramai. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab dengan bentuk kata- kata “ bagus sekali”, “hebat’ dan kata lainnya.

Setelah itu, guru memberikan penjelasan mengenai isi video tersebut dan hikmah dibalik video mengenai kerjasama yang ditayangkan. Setelah penayangan video selesai, guru memberikan gambar –gambar mengenai kerjasama yang ada di lingkungan rumah dan sekolah. Beberapa siswa maju ke depan kemudian menempelkan gambar sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru. Siswa yang maju ke depan adalah, siswa yang paling tenang dan cepat mengacungkan jari. Setelah selesai menempelkan gambar, siswa yang telah menempelkan gambar diberi pertanyaan mengenai alasan penempelan gambar tersebut. Masing – masing siswa menjawab pertanyaan guru, dengansesekali teman yang lain membantu menjawab. Siswa yang telah maju ke depan diberikan bintang penghargaan oleh guru. Begitu juga siswa yang mau menjawab pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Kemudian, guru memberikan penjelasan mengenai materi yang berkaitan dengan gambar dan tujuan yang ingin disampaikan. Untuk memperkuat ingatan, guru menanyakan kembali apa yang telah disampaikan kepada siswa. selain itu, hal yang dilakukan untuk memperkuat ingatan adalah dengan menuliskan materi di papan tulis. Siswa juga diminta untuk mencatat materi yang ada di depan kelas. Setelah itu, siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru. Siswa yang belum paham atau tidak bisa, mayoritas langsung bertanya kepada guru atau teman yang ada disampingnya.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama dengan guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPS hari itu. Guru memancing siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran sendiri. Setelah beberapa siswa menjawab pertanyaan, guru membantu menyimpulkan dan meluruskan apa yang disampaikan oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru agar giat belajar. Setelah itu, siswa diberikan lembar soal tes IPS dan dikumpulkan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan II Siklus II

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei 2017 pada pukul 08.10 – 09.35 WIB. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan presensi agar mengetahui kehadiran siswa. kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada hari itu. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar mengenai kegiatan kerjasama.

b) Kegiatan Inti

Guru menunjukkan beberapa gambar tentang kerjasama di rumah dan di sekolah untuk memotivasi siswa di awal pembelajaran. Siswa diminta menyebutkan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Guru memberikan penjelasan mengenai gambar

yang telah ditunjukkan. Selanjutnya beberapa siswa diminta untuk maju ke depan kelas untuk menempelkan dan memasang gambar sesuai dengan manfaat kerjasama.

Setelah siswa menempelkan gambar, siswa diminta memberikan penjelasan mengenai gambar yang telah ditempelkan di depan kelas. Masing – masing siswa yang telah menempelkan gambar diberikan pertanyaan oleh guru mengenai alasan penempelan gambar. Setelah siswa selesai memberikan jawabannya, guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran lebih lanjut yang dikaitkan dengan gambar yang telah siswa tempel. Siswa yang mau maju kedepan diberikan apresiasi berupa pemberian bintang oleh guru.

Untuk menambah penekanan materi, guru mengulangi materi yang disampaikan dengan menuliskan catatan materi di papan tulis, kemudian dicatat oleh siswa. setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa mengerjakan soal lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru. Siswa yang paling cepat mengerjakan akan mendapatkan bintang oleh guru.

Pada kegiatan akhir, siswa bersama dengan guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran IPS hari itu. Guru memancing siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran sendiri. Setelah beberapa siswa menjawab pertanyaan, guru membantu menyimpulkan dan meluruskan apa yang disampaikan oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Siswa diberikan lembar soal tes IPS sebagai soal evaluasi dan lembar angket.

Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh dua observer dengan lembar observasi yang telah disediakan. Secara garis besar, hal –hal yang diamati dalam kegiatan observasi ini antara lain meliputi aktivitas siswa dan proses pembelajaran. Hasil analisis observasi pembelajaran menggunakan *strategi picture anc picture* dan motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Observasi Motivasi Belajar IPS Siswa Pada Siklus II

No	Aspek	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Rata –rata skor
1	Keaktifan siswa memberikan respon terhadap apersepsi	4	4	4
2	Perhatian siswa ketika menyampaikan materi	4	4	4
3	melaksanakan intruksi yang diberikan oleh guru dengan responsive	3	4	3.5
4	Keberanian siswa menyampaikan alasan atau pendapat	4	4	4
5	Berani menyampaikan pertanyaan di depan kelas	4	4	4
6	Sikap menghargai pendapat orang lain	3	3	3
7	Aktif mennjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	4	4
8	Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal	4	5	4.5
9	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	5	5	4.5
10	Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan	4	5	4.5
Jumlah		39	42	40.5
Persentase		76%	84%	81 %

Sumber : Lampiran 3.7 Halaman 140

Berdasarkan tabel di atas. Diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan ketiga motivasi belajar siswa sebesar 76% yang masuk dalam kategori tinggi meningkat menjadi 84% yang masuk dalam kategori tinggi pada pertemuan kedua. Secara persentase, rata – rata skor observasi pada siklus II adalah 81% dan skor tersebut masuk dalam kategori tinggi. Apabila dibandingkan dengan observasi pada siklus I, maka terjadi peningkatan skor sebesar 13%.

Selain hasil observasi, motivasi belajar siswa juga diukur menggunakan angket motivasi belajar siswa yang diberikan langsung kepada siswa. adapun hasil angket motivasi belajar siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel 6 berikut ini.

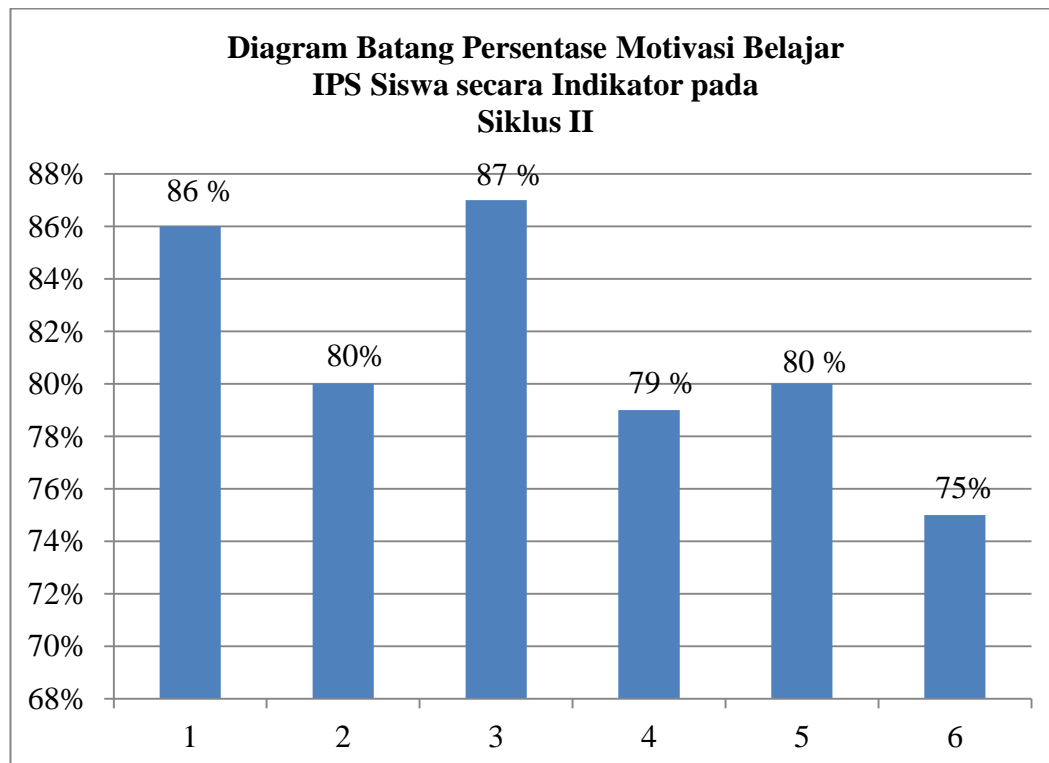
Tabel 11. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar IPS Siswa Siklus II

No	Indikator	Jumlah Skor perolehan	Skor ideal	Presentase	Kategori
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	233	272	86%	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	218	272	80%	Tinggi
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	177	204	87%	Tinggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar	161	204	79 %	Tinggi
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	164	204	80%	Tinggi
6	Adanya lingkungan yang kondusif	152	204	75%	Tinggi
Jumlah		1105	1360	81%	Tinggi

Sumber : Lampiran 3.4 Halaman 135

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar IPS siswa kelas II SDN Kraton pada siklus II memiliki kategori tinggi dengan presentase 81 %. Sedangkan jika dilihat dari segi ketercapaian, maka setiap indikator sudah tercapai seluruhnya. Keenam indikator yang memiliki kategori tinggi yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar.

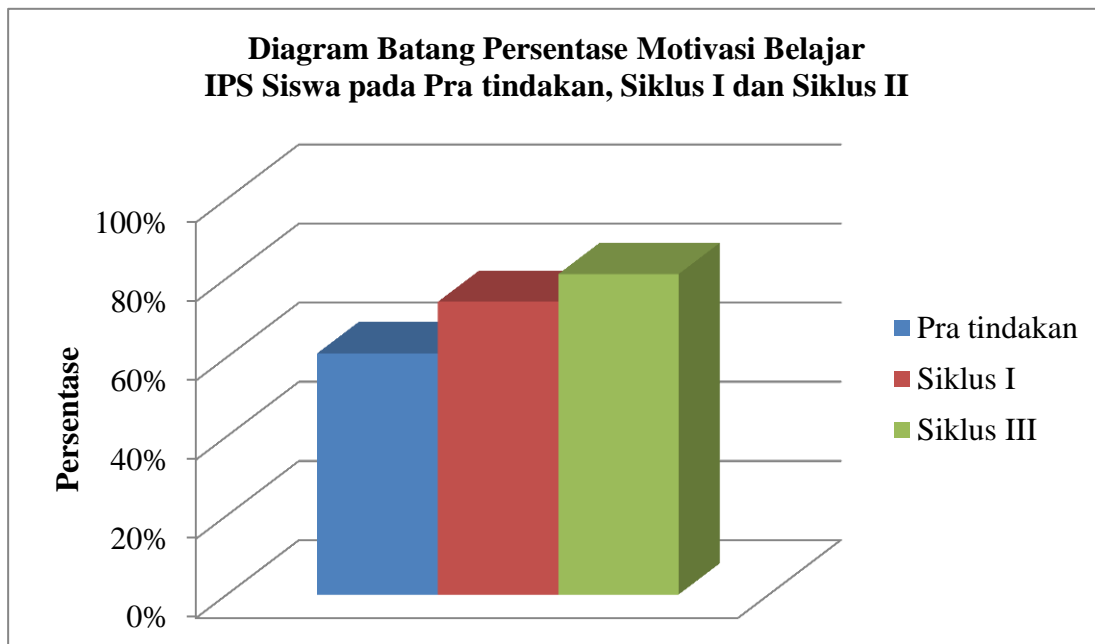
Presentase motivasi belajar IPSsiswa pada siklus I secara indikator padat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Presentase Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II
Secara Indikator Pada Siklus II.

Berdasarkan data angket di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPS rata- rata siswa SD Negeri Kraton baik secara indikator maupun secara individu telah meningkat dibandingkan dengan siklus I. pada siklus I, motivasi belajar siswa berdasarkan indikatornya adalah 75%, sedangkan pada siklus dua mengalami kenaikan sebesar 8% sehingga motivasi pada siklus II adalah 83%.

Sedangkan peningkatan persentase rata – rata motivasi belajar IPS bisa dilihat pada diagram berikut.



Gambar 6. Diagram batang presentase motivasi belajar IPS siswa kelas II pada pratindakan, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan grafik di atas, motivasi belajar siswa meningkat dari mulai kegiatan pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada pratindakan, motivasi belajar IPS rata-rata siswa sebesar 61%. Pada siklus I, guru menerapkan strategi pembelajaran *picture and*

picture sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar IPS siswa sebesar 13% menjadi 74 % pada akhir siklus I. Pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan siswa sebesar 7%, sehingga rata-ratanya adalah 81% .

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada siklus II sudah lebih baik daripada siklus I. Guru sudah mampu menggunakan strategi *picture and picture* pada pembelajar IPS dengan baik. Hasil yang diperoleh juga sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75 % dari jumlah siswa mempunyai motivasi belajar IPS yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya dan menganggap penelitian telah berhasil.

B. Pembahasan

Motivasi belajar merupakan dorongan yang akan membantu siswa dalam belajar. Dorongan ini berupa dorongan internal (dalam diri) dan dorongan eksternal (luar diri). Motivasi belajar sangat dibutuhkan ketika kegiatan belajar mengajar karena akan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Motivasi belajar dalam siswa dapat diketahui dari indikator – indikator yang terlihat dari dalam diri siswa.

Uno (2009: 31) menyatakan bahwa ada beberapa indikator motivasi belajar, meliputi: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya

penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Penelitian yang dilakukan di kelas ii sd negeri kraton menunjukkan bahwa penggunaan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar ips siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data hasil observasi dan angket yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan motivasi belajar ips siswa dengan menggunakan *strategi picture and picture*.

Peningkatan motivasi belajar IPS siswa dianalisis secara indikator Peningkatan motivasi belajar IPS secara indikator ditunjukkan dari ketercapainnya seluruh indikator dengan kriteria keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada tahap pratindakan semua indikator belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu dibawah 75%. Sebanyak lima dari enam indikator masih tergolong pada kategori sedang, yaitu keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Sedangkan satu lainnya tergolong dalam kategori rendah, yaitu adanya lingkungan yang kondusif. Apabila diukur secara persentase, maka motivasi belajar IPS siswa sebanyak 61 % dan termasuk dalam kategori sedang.

Pada siklus I, setelah menggunakan strategi *picture and picture*, terjadi peningkatan motivasi belajar IPS siswa, ditunjukkan dengan meningkatnya

persentase seluruh indikator. Terdapat empat indikator yang masuk dalam kategori tinggi dan dua indikator yang masuk dalam kategori sedang. Apabila diukur secara persentase, maka motivasi belajar IPS siswa adalah 75% dan masuk dalam kategori tinggi. Jika dibandingkan dengan pratindakan, maka motivasi belajar IPS siswa naik sebesar 14%. Walaupun secara persentase keseluruhan masuk dalam kategori tinggi, namun belum tercapai secara keberhasilan secara indikator, karena masih ada dua indikator yang masih tergolong sedang.

Peningkatan motivasi ini disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhinya. Media gambar yang digunakan dalam strategi *picture and picture* adalah salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya motivasi karena gambar menjadi hal yang menarik bagi siswa usia rendah sesuai dengan apa yang disampaikan Elizabeth (1984:122) bahwa anak – anak senang pada buku yang bergambar. Selain faktor gambar, meningkatnya motivasi juga disebabkan karena adanya *reward* yang diberikan oleh guru berupa *sticker* bintang yang diberikan kepada siswa.

Pada siklus II, semua indikator sudah memenuhi kriteria keberhasilan yakni motivasi belajar >75%. Terdapat dua indikator yang masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan empat kategori yang lainnya masuk dalam kategori tinggi. Pada siklus II ini, persentase rata-ratanya sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 8% dari siklus I dan tentunya mulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar.

Berdasarkan keenam indikator dari angket, rata-rata persentase yang paling tinggi adalah indikator pertama dan ketiga yaitu Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Pada pratindakan persentase dari indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil adalah 63%, kemudian di siklus I naik menjadi 79 % dan pada siklus II meningkat menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa untuk berhasil dalam mencapai kegiatan pembelajaran. Sedangkan indikator yang tertinggi lainnya adalah adanya harapan dan cita- cita masa depan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan hingga siklus II. Pada siklus I, persentase nya adalah 68%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%.

Keempat indikator lainnya juga mengalami peningkatan dari pratindakan hingga siklus II. Indikator kebutuhan dalam belajar misalnya. Indikator ini meningkat dari 64% di pratindakan, naik menjadi 78% di siklus I dan naik kembali di siklus II. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi di siklus I sebesar 14%. Hal ini disebabkan karena pada di siklus I, siswa baru mengenal pembelajaran *picture and picture*, sehingga fokus perhatian siswa masih tajam dan serius. Sedangkan di siklus II, siswa sudah mulai paham sehingga beberapa siswa kadang kala mulai berkurang kebutuhan rasa belajarnya.

Pada indikator adanya penghargaan yang tinggi juga mengalami peningkatan yaitu 58% pada pratindakan, 75 % pada siklus I dan 79 % pada siklus II. Apabila dilihat dari kenaikan skor persentasenya, maka dari pratindakan hingga siklus I

terjadi peningkatan sebesar 17%. Hal ini disebabkan karena siswa sangat menyukai ketika mereka diberikan penghargaan oleh guru baik berupa ucapan “bagus nak”, “pintar sekali” atau dengan berupa barang. Selain dengan pujian, guru juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang mau maju ke depan, menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas paling cepat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penghargaan memberikan posisi tersendiri bagi siswa untuk lebih bersemangat untuk belajar.

Selanjutnya adalah indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yang mengalami peningkatan dari 60% menjadi 68 % dan terakhir menjadi 76 %. Pada indikator ini, ada sebagian siswa yang menyukai kegiatan pembelajaran menggunakan media atau yang menyenangkan. Namun ada juga siswa yang lebih menyukai pembelajaran yang disampaikan menggunakan metode ceramah. Sedangkan indikator terakhir adalah suasana yang kondusif dalam belajar memperoleh persentase paling rendah yaitu 55 % naik menjadi 68 dan naik menjadi 75 %. Hal ini disebabkan karena kondisi kelas yang cukup ramai dan sulit dikondisikan ketika pembelajaran berlangsung. Bahkan kadangkala terdapat beberapa siswa yang berkelahi maupun bermain kartu ketika pembelajaran berlangsung.

Selain menggunakan angket, dilakukan observasi dengan panduan lembar observasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, yang diamati adalah keaktifan siswa ketika di kelas. berdasarkan hasil observasi, maka terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I secara persentase hasilnya sebesar

68 %, sehingga masuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada siklus II secara persentase hasilnya adalah 81% dan masuk dalam kategori tinggi. Terjadi peningkatan sebesar 12 % pada observasi.

Adanya peningkatan pada siklus ke II, baik berdasarkan angket motivasi maupun observasi ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan strategi *picture and picture* pada mata pelajaran IPS kelas II di SD Negeri Kraton dikatakan berhasil. Penelitian ini berakhir pada siklus II karena motivasi belajar siswa telah mencapai kriteria berhasil seperti yang ditetapkan dan telah mencapai keberhasilan.

C. Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar IPS siswa. Berikut adalah hasil temuan pada penelitian ini.

1. Motivasi belajar IPS siswa dapat meningkat dengan adanya *reward* berupa *sticker* bintang yang diberikan. *Reward* menyebabkan siswa lebih termotivasi ketika guru meminta siswa melakukan aktivitas belajar di kelas seperti menjawab pertanyaan, menempelkan gambar dan mengerjakan tugas.
2. Video yang ditayangkan oleh guru, mampu menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membantu guru mengondisikan kelas agar tetap kondusif .

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas II SD Negeri Kraton ini dalam pelaksanaannya masih terdapat keterbatasan yaitu :

1. Belum maksimalnya guru dalam menerapkan pembelajaran *picture and picture*.
Hal ini disebabkan karena guru baru pertama kali menerapkan strategi *picture and picture*.
2. Penerapan strategi *picture and picture* membutuhkan dana yang tidak sedikit karena menggunakan gambar sebagai perangkat utamanya, sehingga harus mencari alternatif supaya gambar dapat digunakan tidak hanya satu kali pembelajaran saja.
3. Angket motivasi belajar terlalu umum dan belum dikaitkan dengan penerapan strategi *picture and picture*.

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS Kelas II di SD Negeri Kraton. Penerapan media gambar sebagai perangkat utama dalam strategi pembelajaran *picture and picture* menambah motivasi belajar siswa karena dalam prosesnya siswa diminta untuk berpikir logis dengan menempelkan gambar sesuai dengan peraturan dan menyampaikan pendapat. Selain itu, hasil temuan berupa *reward* dan video pembelajaran juga merupakan faktor yang membantu meningkatkan motivasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian pada siklus I setelah guru menerapkan strategi pembelajaran *picture and picture* motivasi belajar IPS siswa sebesar 74 % pada akhir siklus I. Pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan siswa sebesar 7%, sehingga rata-ratanya adalah 81% . Hal ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II SD Negeri Kraton.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru sebaiknya memberikan variasi strategi dalam kegiatan pembelajaran dan serta menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. strategi pembelajaran *Picture and picture* dapat digunakan sebagai salah satu startegi pembelajaran inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya bisa lebih berani lagi ketika menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: Kemendiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayati. (2002) . *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta : UNY Press.
- Islamudin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jember: Pustaka Pelajar.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Molyani Sumantri dan Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud Dikti
- Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat Fauzi, Sri Dwiastuti, dan Harlita. (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi. Volume 3, Nomor 3. Hlm. 72-78
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Jawa Barat; IKAPI
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada .

- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Shoimin., A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswoyo, D dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Depdiknas
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyadi, dkk. (2000). *Strategi Pembelajaran*. FIP: Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- Susanto, A. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, M,. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, HB. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Upton, Penney. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Widiasworo, E. (2015). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama .(2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

VALIDASI

INSTRUMEN

Lampiran 1.1 Surat Pernyataan Validasi Gambar

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Unik Ambarwati, M.Pd.
NIP : 197910142005012001
Jurusan : PSD

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Fitrianiida Ul Husna
NIM : 13108291089
Program Studi: PGSD
Judul TA : Upaya Penerapan Strategi Pembelajaran Picture
And Picture untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

Validator,

Unik Ambarwati, M.Pd

NIP. 197910142005012001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

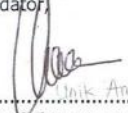
Lampiran 1.2. Hasil validasi gambar

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Fitrianiida Ul Husna
NIM : 13108241094
Judul TA :
Penerapan Strategi Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Kraton

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.		- Berikan sumber gambar - Tuliskan pada gambar silsilah
2.		- Tuliskan sumber gambar
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Maret 2017
Validator,

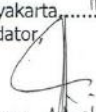

NIP. 197910142005012001

Lampiran 1.3 Surat Pernyataan Validasi Angket

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Fitrianida Ul Husna
 NIM : 13103241004
 Judul TA : Penerapan Strategi Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Kamban

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Motivasi	Redaksi dikoreksi dan bersoda / KI-KD Indikator
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 17 Maret 2017
 Validator,

 Anggun Hastomo
 NIP. 198008112006041002

Lampiran 1.4. Hasil Validasi Angket

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Hastomo
NIP : 198008112006041002
Jurusan : PSD

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Fitrianiida Ul Husna
NIM : 13108241094
Program Studi: PASD
Judul TA : Penerapan Strategi Picture and picture untuk meningkatkan
Motivasi Belajar IPS siswa Kelas II SD Negeri Katon.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

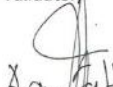
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

Validator


Agung Hastomo, M.Pd
NIP. 198008112006041002.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

LAMPIRAN 2

RPP

Lampiran 2. 1. RPP Ssikus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Kraton

Kelas/ Semester : II/ 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2×35 menit)

A. Standar Kompetensi

- Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

B. Kompetensi Dasar

- Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

C. Indikator

- Menuliskan peran setiap anggota keluarga

D. Materi

- Anggota keluarga
- Peran anggota keluarga

E. Pendekatan dan Metode

Strategi : *picture and picture*

Metode: ceramah, penugasan dan tanya jawab

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Siswa dikondisikan untuk memulai pembelajaran.Siswa dibimbing oleh guru membaca doaSiswa diperiksa kehadirannya.Guru menanyakan kabar kepada siswa.Siswa diberi apersepsi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan di rumah seperti “siapa yang memasak	5 menit

	<p>dirumah? Siapa yang suka membersihkan rumah setiap hari?”</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai nama – nama anggota keluarga. 2. Siswa ditunjukkan gambar sosok ayah, ibu dan anak, kemudian siswa dipancing untuk menjawab pertanyaan guru. 3. Guru memberikan penjelasan kembali mengenai anggota keluarga. 4. Guru menunjukkan gambar – gambar kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga dirumah. 5. Beberapa siswa maju kedepan untuk menempelkan gambar berdasarkan dengan letaknya antara nama anggota keluarga dan perannya di rumah. 6. Siswa yang maju, kemudian memberikan penjelasan mengenai alasan mengapa memilih gambar tersebut. 7. Siswa yang maju diberikan apresiasi berupa bintang penghargaan. 8. Setelah selesai maju ke depan, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang dikaitkan dengan gambar yang telah ditempel oleh siswa. 9. Untuk memberi penguatan kepada siswa, guru dapat melakukan pengulangan dengan menunjuk siswa yang lainnya untuk mengulangi apa yang telah diucapkan guru. 10. Guru memberikan catatan kepada siswa untuk ditulis dibuku tulis. 11. Siswa dibagikan gambar kegiatan kepada setiap siswa untuk diurutkan dibuku kertas yang telah disediakan. 12. Tugas yang sudah selesai, kemudian dikumpulkan untuk dinilai. 13. Siswa bersama dengan guru merefleksikan dan 	45 menit

	meluruskan mengenai pembelajaran mengenai peran anggota keluarga.	
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dipelajari. 2. Siswa mengerjakan soal tes IPS 3. Siswa diberikan pesan moral 4. Guru mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media: gambar anggota keluarga dan peran anggota keluarga

Sumber belajar:

- IPS

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas II*. Jakarta : Penerbit Erlangga

H. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Penilaian kognitif

Indikator	Instrumen penilaian
2.2.1 Menyebutkan nama-nama anggota keluarga	Menjodohkan
2.2.2 Menuliskan peran setiap anggota keluarga	Uraian

b. Penilaian sikap

Kegiatan siswa selama pembelajaran: non tes (lembar observasi).

2. Kisi – kisi Penilaian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal	Skor
2. Memahami kedudukan dan peran	2.3 Menceritakan	Menuliskan peran setiap anggota	Pilihan ganda	1 - 5	5

anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.	keluarga	Menjodohkan	1 - 6	6
--	--	----------	-------------	-------	---

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2}$$

a. Lembar penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Minggu ke-.....Bulan.....2017

No	Nama	Disiplin		Santun		Percaya Diri	
		Ya	Belum	Ya	Belum	Ya	Belum
1.	Seno						
2.	Tita						
3.	Haikal						
4.	Fikat						
	Dst						

Yogyakarta, Mei 2017



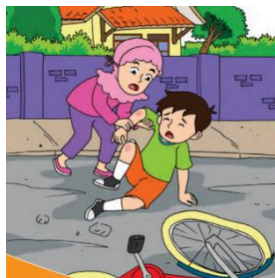
Nama : _____

Presensi: _____

EVALUASI

Berilah tanda sialang (x) pada huruf a, b, atau c untuk jawaban yang paling benar!

1. Kepala keluarga dirumah adalah . . .
 - a. Bu guru
 - b. Ayah
 - c. Anak
2. Sebagai anak, wajib membantu . . .
 - a. Orang lain
 - b. Ayah ibu
 - c. Guru
3. Ayah bekerja sebagai dokter mencari nafkah untuk memenuhi . . .
 - a. Kebutuhan keluarga
 - b. Uang jajan anaknya
 - c. Kebutuhan pribadi ayah
4. Tugas seorang ibu adalah . . .
 - a. Merawat pasien
 - b. Memberi uang jajan
 - c. Mendidik anak – anak
5. Gambar diatas yang menunjukkan gambar anak yang sedang membantu orang tua dirumah pada gambar . . .



Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. A
4. C
5. A

Nama : _____

Presensi : _____



PERAN

Ayah

Anak

Ibu



Sumber : Buku Tematik kelas 2 Tema 2



Sumber : Buku Tematik kelas 2 Tema 2



Sumber : Buku Tematik Kelas 2 Tema 3



Sumber : Google



Sumber : *Google*



Sumber : *Google*



sumber : Buku tematik kelas 2 Tema 2



Sumber : Buku Tematik Kelas 3 Tema 4

Lampiran 2. 2. RPP Ssikus I Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Kraton

Kelas/ Semester : II/ 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2×35 menit)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

B. Kompetensi Dasar

2.4 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

C. Indikator

2.4.1 Menjelaskan perubahan peran dalam keluarga

2.4.2 menceritakan tugas anggota keluarga

D. Materi

1. Perubahan peran dalam keluarga

2. Pengalaman bersama keluarga

E. Pendekatan dan Metode

Strategi : *picture and picture*

Metode: ceramah, penugasan dan tanya jawab

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa dikondisikan untuk memulai pembelajaran. 2. Siswa dengan bimbingan guru melakukan doa bersama. 3. Siswa diperiksa kehadirannya. 4. Guru menanyakan kabar kepada siswa. 5. Siswa diberi apersepsi mengenai kegiatan kegiatan	5 menit

	<p>pembelajaran yang berkaitan dengan anggota keluarga dan perannya.</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai nama – nama anggota keluarga. 2. Guru memberikan penjelasan kembali mengenai anggota keluarga dan perannya di rumah. 3. Siswa ditunjukkan gambar – gambar kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga di rumah. 4. Siswa ditunjukkan beberapa gambar profesi yang ada di lingkungan sekitar. 5. Siswa diminta maju kedepan untuk memasang perubahan peran yang terjadi di anggota keluarga. 6. Siswa yang maju, kemudian memberikan penjelasan mengenai alasan mengapa memilih gambar tersebut. 7. Siswa yang maju diberikan apresiasi berupa bintang penghargaan. 8. Setelah itu, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi perubahan peran anggota keluarga yang dikaitkan dengan gambar yang telah ditempelkan oleh siswa. 9. Guru memberikan penguatan berupa mengulangi materi dan menuliskan materi di papan tulis. 10. Guru memberikan selembar kertas yang berisi kolom untuk menanyakan nama serta pekerjaan orang tua dari teman – teman satu kelas. 11. Setiap anak bertanya kepada teman yang lainnya kemudian diisi di lembar tersebut. 12. Guru memberikan penjelasan mengenai makna tugas tersebut. 13. Siswa menulis salah satu peran yang pernah dilakukan di rumah sesuai dengan gambar. 	45 menit

	14. Tugas yang sudah selesai, kemudian dikumpulkan untuk dinilai. 15. Guru memberikan konfirmasi kepada siswa berupa refleksi kegiatan pembelajaran IPS yang telah dilakukan.	
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dipelajari. 2. Siswa mengerjakan soal tes IPS. 3. Guru mengucapkan salam penutup.	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media: gambar peran anggota keluarga

Sumber belajar:

- IPS

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas II*. Jakarta : Penerbit Erlangga

H. Penilaian

3 Teknik dan Bentuk Penilaian

I. Penilaian kognitif

Indikator	Instrumen penilaian
Menjelaskan perubahan peran dalam keluarga	Uraian
Menceritakan pengalaman tugas anggota keluarga	Uraian

J. Penilaian sikap

Kegiatan siswa selama pembelajaran: non tes (lembar observasi).

4 Kisi – kisi Penilaian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal	Skor
2. Memahami kedudukan	4.2 Menceritakan	Menjelaskan	Isian	1-4	4

dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.	perubahan peran dalam keluarga Menceritakan pengalaman tugas anggota keluarga	Uraian	1	5
--	--	--	--------	---	---

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2}$$

b. Lembar penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Minggu ke-.....Bulan.....2017

No	Nama	Disiplin		Santun		Percaya Diri	
		Ya	Belum	Ya	Belum	Ya	Belum
1.	Seno						
2.	Tita						
3.	Fikat						
4.	Dsb						

Yogyakarta, Mei 2017



Nama : _____

LEMBAR KERJA SISWA

Diskusikan dengan teman-temanmu, apakah ada di antara kalian yang ayah dan ibu nya bekerja? Buatlah daftar pekerjaan ayah dan ibu temanm! Tanyakan juga tugas – tugasnya!

No	Nama teman	Nama ayah / ibu	Pekerjaan	Tugas yang dilakukan

Nama : _____

Presensi : _____

Lembar Kerja Siswa

Berikan tanda centang (v) pada pengalaman yang pernah kamu lakukan dirumah kemudian tulislah pengalamanmu tersebut dilembar





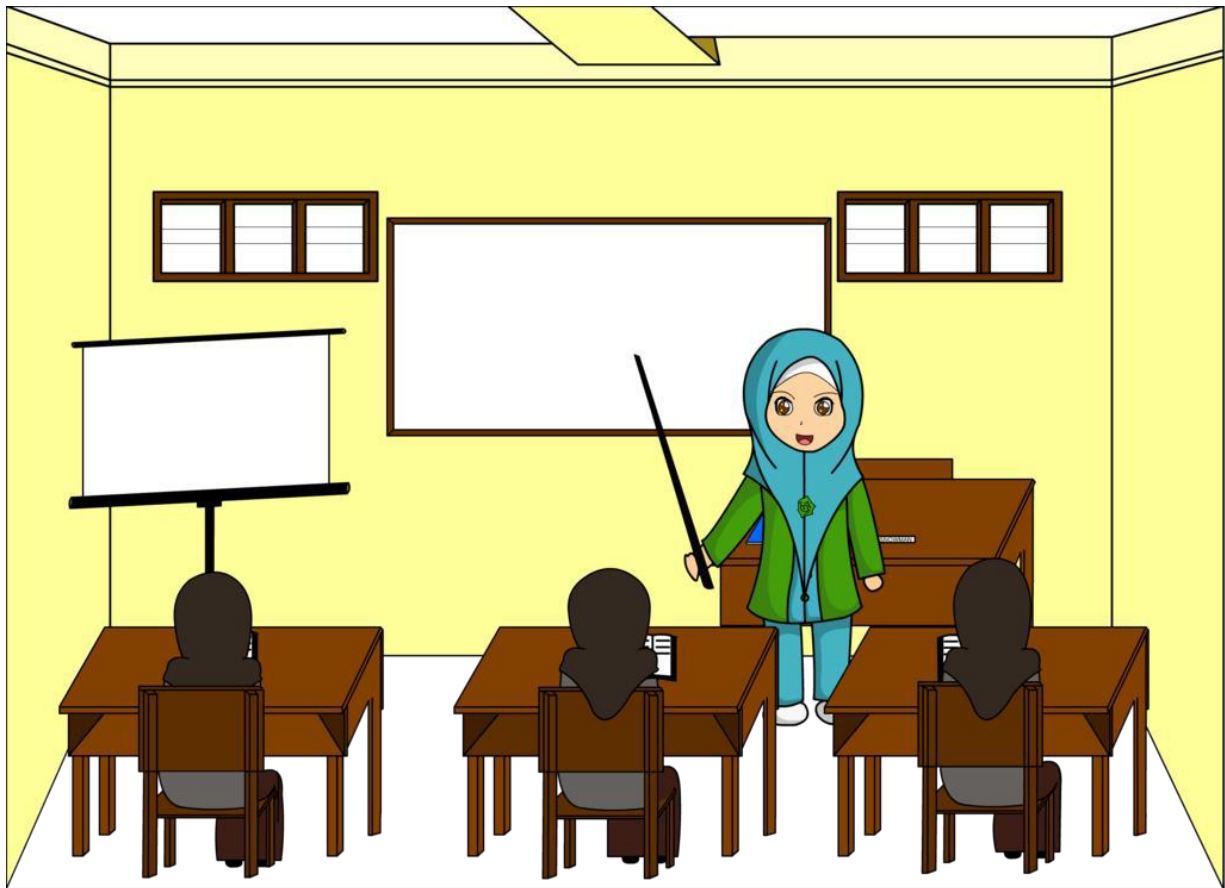
Tulislah pengalamanmu di lembar ini



Sumber : Buku Tematik kelas 5 Tema 3



Sumber : Buku Tematik Kelas 3 Tema 6



Sumber : *Google*



Sumber : *Google*

Lampiran 2. 3. RPP Ssikus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Kraton

Kelas/ Semester : II/ 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2×35 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Memberi contoh bentuk bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

C. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan bentuk kerja sama di lingkungan keluarga
- 2.3.2 Menjelaskan bentuk kerja sama di lingkungan tetangga

D. Materi

1. Bentuk kerjasama dilingkungan keluarga dan tetangga
2. Kerjasama sebagai ciri bangsa Indonesia

E. Pendekatan dan Metode

Strategi : *picture and picture*

Metode: ceramah, penugasan dan tanya jawab

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dikondisikan untuk memulai pembelajaran.2. Siswa dibimbing guru melakukan doa bersama3. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa.4. Guru menanyakan kabar kepada siswa.	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diberi apersepsi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan di rumah seperti “siapa yang memasak di rumah? Siapa yang suka membersihkan rumah setiap hari?” 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diperlihatkan video mengenai kerjasama di rumah dan di lingkungan sekitar. 2. Setelah melihat video, siswa diberikan pertanyaan mengenai isi yang terkandung dalam video tersebut. 3. Guru membantu memberikan penjelasan mengenai isi video tersebut kepada siswa yaitu mengenai kerja sama. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai arti kerja sama. 5. Siswa diberikan contoh gambar yang berkaitan dengan kerja sama baik di rumah maupun di lingkungan sekitar. 6. Beberapa siswa yang tenang dan mengacungkan jari terlebih dahulu boleh maju kedepan untuk menempelkan gambar contoh kerja sama di rumah dan lingkungan 7. Siswa yang maju, kemudian diminta memberikan penjelasan mengenai alasan mengapa memilih gambar tersebut. 8. Siswa yang maju diberikan apresiasi berupa bintang penghargaan. 9. Guru memberikan penjelasan mengenai materi kerja sama yang berkaitan dengan gambar. 10. Siswa diberikan penguatan oleh guru dengan menuliskan materi di depan kelas. 11. Siswa diminta mengerjakan lembar kerja siswa secara individu. 12. Masing masing siswa diberikan beberapa gambar contoh kerja sama di rumah dan masyarakat. 13. Siswa diminta untuk mengelompokkan dan menyebutkan 	45 menit

	<p>gambar yang termasuk kerja sama di rumah dan di masyarakat.</p> <p>14. Tugas yang sudah selesai, kemudian dikumpulkan untuk dinilai.</p> <p>15. Guru memberikan konfirmasi kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran IPS pada hari tersebut.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan pesan moral.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal tes IPS sebagai evaluasi.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 menit

3. Media dan Sumber Belajar

Media: gambar contoh kerja sama

Sumber belajar:

- IPS

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas II*. Jakarta : Penerbit Erlangga

4. Penilaian

5 Teknik dan Bentuk Penilaian

5. Penilaian kognitif

Indikator	Instrumen penilaian
2.3.3 Menyebutkan bentuk kerja sama di lingkungan keluarga	Uraian
2.3.4 Menjelaskan bentuk kerja sama di lingkungan tetangga	Uraian

6. Penilaian sikap

Kegiatan siswa selama pembelajaran: non tes (lembar observasi).

6 Kisi – kisi Penilaian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal	Skor
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	6.2 Memberi contoh bentuk bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.	Menyebutkan bentuk kerja sama di lingkungan keluarga	Uraian	1	3
		Menjelaskan bentuk kerja sama di lingkungan tetangga	Uraian	1	3

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2}$$

c. Lembar penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Minggu ke-.....Bulan.....2017

No	Nama	Disiplin		Santun		Percaya Diri	
		Ya	Belum	Ya	Belum	Ya	Belum
1.	Seno						
2.	Tita						
3.	Haikal						
4.	Fikat						
	Dst						

Yogyakarta, Mei 2017



Nama : _____

Presensi : _____

Tes IPS

Berdasarkan gambar yang sudah kamu tembel, jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Sebutkan 3 contoh kerjasama di lingkungan rumah !

Jawab : _____

2. Sebutkan 3 contoh kerjasama di lingkungan tetangga!

jawab : _____



Sumber : Buku tematik Kelas 2 tema 8



Sumber: Buku Tematik kelas 3 tema 6



Sumber :Buku tematik Kelas 3 Tema 6



Sumber: Google



Sumber : Buku Tematik Kelas I tema 4



Sumber : Buku Tematik Kelas 1 tema 4



Sumber :Buku Tematik Kelas 2 Tema 1



Sumber : Buku Tematik Kelas 3 Tema 6



Lembar Kerja Siswa

Nama : _____

Kerja sama di Rumah

Kerja sama di lingkungan

44-111111

Lampiran 2. 4. RPP Ssikus II Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Kraton

Kelas/ Semester : II/ 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2×35 menit)

A. Standar Kompetensi

- Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

B. Kompetensi Dasar

- Memberi contoh bentuk bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.

C. Indikator

- 2.3.1 Kerjasama seagai ciri bangsa Inonesia
- 2.3.2 Manfaat kerjasama

D. Materi

- Kerjasama sebagai ciri bangsa Indonesia
- Manfaat kerjasama

E. Pendekatan dan Metode

Strategi : *picture and picture*

Metode: ceramah, penugasan dan tanya jawab

F. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Siswa dikondisikan untuk memulai pembelajaran.Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa.Guru menanyakan kabar siswa.Siswa diberi apersepsi mengenai kegiatan yang berkaitan kegiatan kerjasama yang dilakukan	5 menit

	<p>dilingkungan tetangga.</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru kerjasama dan contoh – contohh kerjasama di rumah dan masyarakat. 2. Siswa ditunjukkan gambar mengenai gambar – gambar yang berkaitan dengan kerjasama. 3. Siswa diberikan penjelasan oleh guru mengenai kerja sama merupakan ciri bangsa Indonesia. 4. Guru memberikan contoh gambar yang menunjukkan bahwa kerjasama merupakan ciri bangsa Indonesia. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan gambar. 6. Guru menjelaskan mengenai manfaat kerjasama. 7. Guru menuliskan manfaat kerjasama untuk memperkuat ingatan siswa. 8. Siswa diminta untuk mengulangi apa yang telah disampaikan oleh guru secara sederhana. 9. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara individu . 10. Tugas yang sudah selesai, kemudian dikumpulkan untuk dinilai. 11. Guru memberikan konfirmasi kepada siswa mengenai pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan. 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan apa saja yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan pesan moral. 3. Siswa mengerjakan tes IPS. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media: gambar peran anggota keluarga

Sumber belajar:

- IPS

Asy'ari, dkk. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas II*. Jakarta : Penerbit Erlangga

H. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Penilaian kognitif

Indikator	Instrumen penilaian
Kerjasama seagai ciri	Pilihan ganda
Manfaat kerjasama	Uraian

b. Penilaian sikap

Kegiatan siswa selama pembelajaran: non tes (lembar observasi).

I. Kisi – kisi Penilaian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal	Skor
3. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	6.3 Memberi contoh bentuk kerjasama dilingkungan tetangga.	Kerjasama senagai ciri bangsa Indonesia	Pilihan ganda	5	5
		Manfaat kerjasama	Uraian	2	5

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2}$$

Lembar penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Minggu ke-.....Bulan.....2017

No	Nama	Disiplin		Santun		Percaya Diri	
		Ya	Belum	Ya	Belum	Ya	Belum
1.	Seno						
2.	Tita						
3.	Haikal						
4.	Fikat						
	Dst						

Yogyakarta, Mei 2017

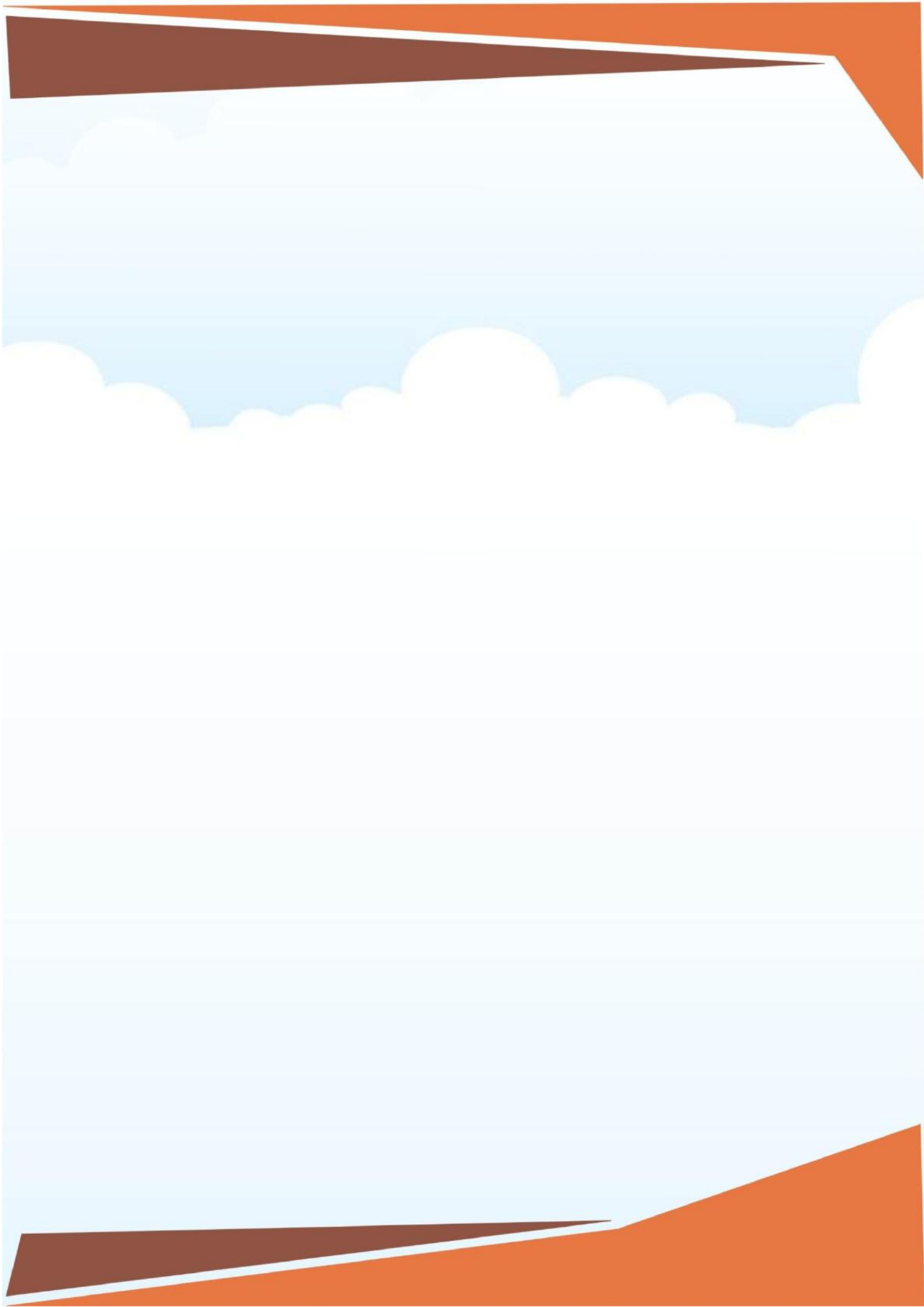


Lembar Kerja Siswa

Nama : _____

Manfaat kerjasama

Bukan manfaat kerjasama



LAMPIRAN 3

REKAPITULASI

DATA

Lampiran 3. 1. Hasil Angket per siswa

Hasil Rata – rata Skor dan Persentase angket per individu

No	Inisial	Pra tindakan		Kategori	Siklus I		Kategori	Siklus II		Kategori
		Jumlah Skor	Presentase		Jumlah Skor	Presentase		Jumlah Skor	Presentase	
i	PPWS	50	63%	Sedang	55	69%	sedang	61	76%	Tinggi
2	AAW	53	66%	Sedang	60	75%	Tinggi	67	84%	Tinggi
3	DAP	52	65%	Sedang	56	70%	Tinggi	60	75%	Tinggi
4	FYL	58	73%	Tinggi	64	80%	Tinggi	68	85%	Tinggi
5	GI	51	64%	Sedang	61	76%	Tinggi	70	88%	Sangat Tinggi
6	HAD	49	61%	sedang	55	69%	Tinggi	54	68%	sedang
7	IL	53	66%	sedang	60	75%	Tinggi	66	83%	Tinggi
8	MBMP	51	64%	Sedang	64	80%	Tinggi	65	81%	tinggi
9	MFH	54	68%	Sedang	64	80%	Tinggi	72	90%	Sangat Tinggi
10	MNHH	59	74%	Tinggi	66	83%	Tinggi	66	83%	Tinggi
11	MR	52	65%	Sedang	53	66%	Sedang	61	76%	Tinggi
12	MVA	52	65%	Sedang	59	74%	Tinggi	67	84%	Tinggi
13	NP	51	64%	Sedang	64	80%	Tinggi	64	80%	Tinggi
14	PAN	55	69%	Sedang	63	79%	Tinggi	68	85%	Tinggi
15	QKR	51	64%	Sedang	63	79%	Tinggi	67	84%	Tinggi
16	ZMMS	47	59%	rendah	46	58%	Sedang	52	65%	sedang
17	DS	54	68%	Sedang	65	81%	Tinggi	68	86%	Sangat Tinggi
JUMLAH		892	11.18		1018	12.74		1096	13.73	
Rata - rata		52.47	66%	sedang	59.88	75%	Tinggi	64.47	81%	Tinggi

Lampiran 3.2.Hasil Angket pratindakan

Hasil angket pratindakan

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Presentase				
1	PPWS	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	1	3	3	1	2	1	4	3	1	50	63%				
2	AAW	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	1	1	3	2	53	66%				
3	DAP	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	4	3	3	2	52	65%				
4	FYL	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	58	73%				
5	GI	4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	1	1	2	1	1	1	4	4	4	1	51	64%				
6	HAD	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	49	61%				
7	IL	4	4	2	2	3	4	3	1	3	2	1	4	4	1	2	4	4	2	2	1	53	66%				
8	MBMP	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	1	1	1	3	2	2	2	1	3	51	64%				
9	MFH	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	1	54	68%				
10	MNHH	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	59	74%				
11	MR	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	3	2	1	4	2	4	52	65%				
12	MVA	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	52	65%				
13	NP	4	2	3	1	3	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	51	64%				
14	PAN	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	55	69%				
15	QKR	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	51	64%				
16	ZMMS	3	3	2	1	2	3	3	4	1	3	4	3	1	1	1	1	3	3	2	3	47	59%				
17	DS	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	54	68%				
Jumlah		48	45	44	33	44	40	47	44	45	50	44	37	42	39	39	38	46	44	37	32	838	1115%				
Presentase		71 %	66 %	65 %	49 %	65 %	59 %	69 %	65 %	66 %	74 %	65 %	54 %	62 %	57 %	57 %	56 %	68 %	65 %	54 %	47 %	62%	66%				
Jumlah berdasrkan indikator		170				175				139				118				123				113					
Persentase berdasrkan indikator		63%				64%				68%				58%				60%				55%					

Lampiran 3. 3 Hasil Angket Siklus I

Hasil angkaet siklus I

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Present ase
1	PPWS	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	2	1	3	3	1	55	69%
2	AAW	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	60	75%
3	DAP	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	1	4	1	3	2	3	4	2	56	70%
4	FYL	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	64	80%
5	GI	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	61	76%
6	HAD	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	55	69%
7	IL	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	60	75%
8	MBMP	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	64	80%
9	MFH	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	64	80%
10	MNHH	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	66	83%
11	MR	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3	1	1	2	53	66%
12	MVA	2	3	3	3	3	4	4	2	4	1	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	59	74%
13	NP	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	64	80%
14	PAN	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	63	79%
15	QKR	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	1	63	79%
16	ZMMS	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	1	2	4	2	46	58%
17	DS	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	1	4	4	1	65	81%
Jumlah		55	57	58	46	54	53	63	42	61	57	42	48	58	47	47	51	40	54	50	35	1018	1273%
Presentase		81 %	84 %	85 %	68 %	79 %	78 %	93 %	62 %	90 %	84 %	62 %	71 %	85 %	69 %	69 %	75 %	59 %	79 %	74 %	51 %	75%	75%
Jumlah berdasrkan indikator		216				212				160			153			138			139				
Persentase berdasrkan indikator		79%				78%				78%			75%			68%			68%				

Lampiran 3.4 Hasil Angket Siklus II

Hasil angket pada siklus II

No	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Presentase
1	PPWS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	4	2	4	3	1	61	76%
2	AAW	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	67	84%
3	DAP	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	1	2	4	1	4	4	2	4	4	60	75%
4	FYL	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	68	85%
5	GI	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	70	88%
6	HAD	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	54	68%
7	IL	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	66	83%
8	MBMP	3	3	1	3	4	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	81%
9	MFH	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	72	90%
10	MNHH	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	66	83%
11	MR	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	1	2	4	2	4	3	1	61	76%
12	MVA	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	67	84%
13	NP	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	64	80%
14	PAN	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	68	85%
15	QKR	4	2	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	67	84%
16	ZMMS	3	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	1	2	3	1	52	65%
17	DS	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	69	86%
Jumlah		62	59	56	56	57	50	64	47	58	61	58	54	58	49	51	58	47	59	53	40	1097	
Presentase		91%	87%	82%	82%	84%	74%	94%	69%	85%	90%	85%	79%	85%	72%	75%	85%	69%	87%	78%	59%	81%	
Jumlah indicator		233				218				177			161			164			152				
Persentase (indicator)		86%				80%				87%			79%			76%			75%				

Lampiran 3.5. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran **Pembelajaran IPS Dalam Menggunakan Strategi *Picture And Picture***

Nama Sekolah : SD Negeri Kraton

Kelas / Semester : II / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Petunjuk pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran IPS.

Keterangan : 5= Sangat baik; 4 = Baik ; 3 = Cukup; 2 = Kurang ; Kurang sekali

No	Aspek Pengamatan	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru.			√			Sebagian kecil ada yang kurang mersepon karena bermain sendiri.
2	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran.			√			Masih ada siswa yang asik dengan teman sebelahnyanya .
3	Melaksanakan intruksi yang diberikan oleh guru dengan responsive.				√		Sebagian besar siswa melaksanakan intruksi dengan baik. Namun, ada satu sampai tiga orang yang tidak mendengarkan intruksi guru, sehingga guru harus mendatangnya.

4	Keberanian menyampaikan alasan atau pendapat di depan kelas.			√			Butuh bimbingan agar siswa mampu menyampaikan pendapatnya.
5	Berani menyampaikan pertanyaan di depan kelas.			√			Beberapa siswa jika mengalami kesulitan langsung menanyakan kepada guru
6	Sikap menghargai pendapat orang lain.			√			Cukup baik.
7	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√		Sebagian besar siswa antusias ketika guru memberikan pertanyaan.
8	Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal.			√			Sudah cukup baik.
9	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				√		Sebagian besar
10	Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.			√			Suasana pembelajaran dikelas kadang kala kurang kondusif karena ada anak yang berkelahi.

Observer 1

Siti Rikha Mahmudah

Observer 2

Arsya Dwi Tarana

Lampiran 3.6. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Pembelajaran IPS Dalam Menggunakan Strategi *Picture And Picture*

Nama Sekolah : SD Negeri Kraton

Kelas / Semester : II / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Petunjuk pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran IPS.

Keterangan : 5= Sangat baik; 4 = Baik ; 3 = Cukup; 2 = Kurang ; Kurang sekali

No	Aspek Pengamatan	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru.				√		Baik, karena guru menampilkan video
2	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran.			√			Masih ada siswa yang bermain sendiri
3	Melaksanakan intruksi yang diberikan oleh guru dengan responsive.			√			Tidak semua siswa langsung responsive
4	Keberanian menyampaikan alasan atau pendapat di depan kelas.				√		Ada beberapa siswa yang harus dipancing untuk menyampaikan alasan.
5	Berani menyampaikan pertanyaan di depan kelas.				√		Sebagian besar siswa ketika tidak paham

							langsung bertanya pada guru
6	Sikap menghargai pendapat orang lain.			√			Masih ada siswa yang tidak mendengarkan teman atau guru
7	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√		Hampir 90% terlibat aktif
8	Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal.			√			Ada beberapa siswa yang kurang cepat ketika mengerjakan tugas, sebagian bermain, sebagian mengobrol dengan teman.
9	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				√		Seluruh siswa mengerjakan tugas.
10	Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.			√			Masih ada siswa yang berkelahi ketika pembelajaran atau merasas tidak adil.

Observer 1
Siti Rikha Mahmudah

Observer
Arsya Dwi Tarana

Lampiran 3.7. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Pembelajaran IPS Dalam Menggunakan Strategi *Picture And Picture*

Nama Sekolah : SD Negeri Kraton

Kelas / Semester : II / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Petunjuk pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran IPS.

Keterangan : 5= Sangat baik; 4 = Baik ; 3 = Cukup; 2 = Kurang ; Kurang sekali

No	Aspek Pengamatan	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru.				√		Keaktifan semakin baik dan meningkat.
2	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran.				√		Sebagian besar siswa sudah memperhatikan guru dengan baik.
3	Melaksanakan intruksi yang diberikan oleh guru dengan responsive.			√			Masih ada beberapa siswa yang belum bisa melaksanakan intruksi secara responsive
4	Keberanian menyampaikan alasan atau pendapat di depan kelas.				√		Dengan pemberian reward, siswa menjadi lebih terpacu menjawab pertanyaan.
5	Berani menyampaikan				√		Lebih baik

	pertanyaan di depan kelas.						
6	Sikap menghargai pendapat orang lain.			√			Ada siswa yang kurang menghargai pendapat
7	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√		Siswa sangat antusias menjawab pertanyaan guru
8	Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal.				√		Baik. Namun kadangkala ada beberapa siswa yang membutuhkan bantuan guru untuk menjawab pertanyaan.
9	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				√		Siswa menyelesaikan tugas dengan baik, walaupun setelah itu beberapa siswa banyak yang berjalan – jalan dan bermain setelah mengerjakan tugas.
10	Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.				√		Suasana semakin menyenangkan, dan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih tenang

Observer 1
Siti Rikha Mahmudah

Observer
Arsya Dwi Tarana

Lampiran 3.8. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran **Pembelajaran IPS Dalam Menggunakan Strategi *Picture And Picture***

Nama Sekolah : SD Negeri Kraton

Kelas / Semester : II / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Petunjuk pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran IPS.

Keterangan : 5= Sangat baik; 4 = Baik ; 3 = Cukup; 2 = Kurang ; Kurang sekali

No	Aspek Pengamatan	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Keaktifan siswa memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan oleh guru.				√		Siswa aktif merespon guru, walaupun di awal pembelajaran kadang masih terlihat ramai.
2	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran.				√		Semakin membaik
3	Melaksanakan intruksi yang diberikan oleh guru dengan responsive.				√		Kadang ada satu sampai empat anak yang tidak mau menjalankan intruksi guru dan malah bermain.
4	Keberanian menyampaikan alasan atau pendapat di depan				√		Semakin membaik dari pertemuan

	kelas.						sebelumnya.
5	Berani menyampaikan pertanyaan di depan kelas.				√		Masih ada satu sampai dua anak yang malu. Namun sebagian besar sudah baik dan berani dalam menyampaikan pendapat.
6	Sikap menghargai pendapat orang lain.			√			Masih ada anak yang kurang menghargai ketika temannya berbicara.
7	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√		Baik. Dilihat dari respon anak ketika memberi pertanyaan. Walaupun ada beberapa anak yang harus dipancing.
8	Kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal.					√	Sebagian besar siswa sangat cepat mengerjakan tugas. Dan ada beberapa siswa yang meminta tugas kembali kepada guru.
9	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					√	Siswa menyelesaikan dengan baik.
10	Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.					√	Anak bisa diajak kerjasama ketika pembelajaran, jadi suasana kelas semakin baik.

Observer 1
Siti Rikha Mahmudah

Observer
Arsya Dwi Tarana

Lampiran 4.1 angket motivasi

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor absen :

Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada angket dibawah ini.
- b. Pada setiap pertanyaan terdapat 4 jawaban. Pilihlah salah satu yang dianggap sesuai dengan memberikan tanda silang (x) di abjadnya.
- c. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang kalian alami.
- d. Setiap pertanyaan tidak lebih dari satu jawaban

1. Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran IPS.

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

2. Saya berusaha mendapat peringkat terbaik dikelas

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

3. Saya berusaha menyelesaikan soal IPS. meskipun cukup sulit

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | b. Kadang – kadang |
| c. Sering | d. Tidak pernah |

4. Ketika teman saya sedang menjelaskan di depan kelas, saya memperhatikan teman saya dan tidak bermain sendiri.

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

5. Saya belajar IPS, bukan karena disuruh guru atau orang tua.

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

6. Saya mempelajari kembali materi IPS yang diajarkan oleh guru dirumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya tidur dikelas ketika pembelajaran IPS berlangsung
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
8. Bila mengalami kesulitan belajar IPS , maka saya bertanya kepada orang tua atau orang yang lebih tau.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya ingin mendapat nilai 100 di pelajaran IPS.
- c. Selalu
 - d. Sering
 - e. Kadang – kadang
 - f. Tidak pernah
10. Saya belajar setiap hari agar cita-cita saya terwujud
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya tidak peduli ketika saya mendapatkan nilai yang jelek
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya mendapat hadiah dari orangtua sehingga saya semangat belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
13. Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar IPS dengan giat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya tidak suka diberi hukuman oleh guru ketika tidak mengerjakan tugas IPS.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya suka dengan alat peraga yang digunakan oleh guru saat mengajar IPS.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak pernah

16. Saya tertarik ketika guru menjelaskan materi pelajaran IPS melalui gambar

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

17. Kegiatan belajar IPS disekolah membuat saya bosan

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

18. Saya suka belajar IPS dikelas karena menyenangkan.

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

19. Saya tidak suka dengan pembelajaran IPS jika hanya dilakukan di kelas.

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

20. Saya tidak suka belajar di kelas karena kondisi kelas yang ramai.

- | | |
|-----------|--------------------|
| a. Selalu | c. Kadang – kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

LAMPIRAN 4

SURAT PERIZINAN

PENELITIAN

Lampiran 4. 1. Surat Izin Penelitian Dekan FIP UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpun (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas.fip@uny.ac.id

Nomor : 2906 /UN34.11/PL/2017
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Mei 2017

Yth. Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No.56, Muja-muju, Umbulharjo, Yogyakarta 55165
Telp. (0274) 555241, Fax. (0274) 555241

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Fitrianda UI Hunsu
NIM : 13108241094
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD
Alamat : Wonobungkah RT.03 RW.05 No.361, Jlamprang, Wonosobo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Lokasi : SD Negeri Kraton Yogyakarta
Subyek : Siswa Kelas II
Obyek : Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Strategi Picture and Picture
Waktu : Mei - Agustus 2017
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas II di SD Negeri Kraton

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Maryanto, M.Pd.
NIP196009021987021001

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SD Negeri Kraton Yogyakarta
2. Ketua Jurusan PSD FIP

Lampiran 4. 2. Surat Izin Penelitian Wali Kota Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1502

3634/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 2906/UN34/11/PL/2017 Tanggal : 10 Mei 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FITRIANIDA UI HUSNA
No. Mhs/ NIM : 13108241094
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta
Penanggungjawab : Mujinem, M.Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II DI SD NEGERI KRATON

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 Mei 2017 s/d 12 Agustus 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FITRIANIDA UI HUSNA

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 15 Mei 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan

Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Kraton Yogyakarta

Lampiran 4. 3. Surat Keterangan Telah melakukan penelitian



**DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON**

Jl. Ngasem no.38 Yogyakarta Tlp. (0274) 417 479 Kode Pos 55132
E-Mail : sd.kraton@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 820/022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKEMI,SPd.
NIP : 1960 198201 2 007
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kraton

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRIANIDA UL HUSNA
NIM : 13108241094
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY, Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kraton Yogyakarta

Waktu dari tanggal 12 Mei 2017 s/d 12 Agustus 2017

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2017
Kepala Sekolah SDN Kraton

SUKEMI, S.Pd.
NIP. 19601982012007



LAMPIRAN 5

FOTO

PENELITIAN



Gambar 1. Siswa menempelkan gambar



Gambar 2. Hasil siswa menmpelkan gambar



Gambar 3. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa



Gambar 4. Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan guru



Gambar 5. Siswa mengantri saat akan menempelkan gambar